

**HUBUNGAN KEGIATAN MASJID SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS KEBERAGAMAAN
PADA SISWA SMU NEGERI 1 BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Nama : ROSIKHIN
NIM : 97261126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
2003**

AN
ERTO

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN AGAMA RI	
NO.	C 1003/pSTAIN/HD/03
CLASS.	



**HUBUNGAN KEGIATAN MASJID SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS KEBERAGAMAAN
PADA SISWA SMU NEGERI 1 BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Nama : ROSIKHIN
NIM : 97261126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi. : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2003

Drs. Muhammad Irsyad, M. Pd. I.
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Rosikhin
Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 25 September 2003
Kepada Yth. Bapak Ketua STAIN
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi Saudara :

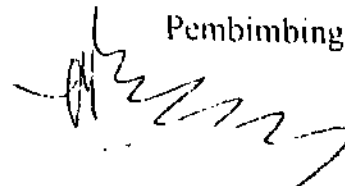
Nama : Rosikhin
NIM. : 97261126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N I Brebes*

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saucara tersebut dapat dimunaqosahkan.

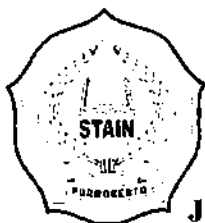
Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Muhammad Irsyad, M. Pd. I.
NIP. 150 266 722



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 dan Fax. 636624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN


Skripsi Saudara : Rosikhin
NIM : 97261126
Jurusan/Prodi. : Tarbiyah / PAI
Judul : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas
Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

2 Oktober 2003

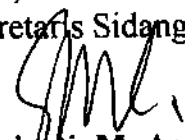
Dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka
menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam.

Ketua Sidang,


Drs. M. Najib, M. Hum.
Nip. 150 227 473

Purwokerto, 2 Oktober 2003

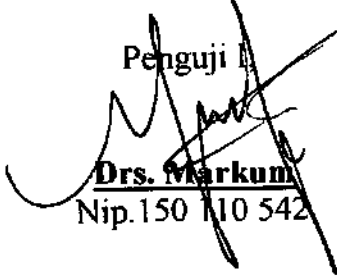
Sekretaris Sidang,


Sumiarti, M. Ag.
Nip. 150 300 061

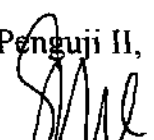
Pembimbing,


Drs. Muhammad Irsyad, M. Pd. I.
Nip. 150 266 722

Penguji I,


Drs. Markum
Nip. 150 110 542

Penguji II,


Sumiarti, M. Ag.
Nip. 150 300 061

Mengetahui/Munaqosahkan
Ketua STAIN Purwokerto,


Drs. H. Khariri, M. Ag.
Nip. 150 221 223

MOTTO

ومن يعص الله ورسوله ويتعد حدوده يدخله ناراً خالداً فيها وله عذاب مهين

(النساء: ١٤)

"Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, Allah bakal memasukkannya ke dalam neraka sedang ia kekal di dalamnya dan baginya siksa yang menghinakan" (An-Nisa : 14)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua Orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayangnya dan yang telah mengajarku bagaimana bersikap jujur serta yang telah menjadikan aku sebagai anak yang mengerti tentang pentingnya arti hidup di dunia ini.
- Kepada para pendidik yang dengan tulus ikhlas telah menyumbangkan seluruh kemampuan ilmunya kepada penulis.
- Kakakku Mas Carik Slamet, Mba Supratin, Mba Solehah, Mba Mulyanah, Rumanah, Adikku Kasmuroh dan semua kakak ipar serta adik ipar yang telah banyak memberikan pengertian dan pengorbanannya demi kemajuan pendidikanku.
- Teman-temanku semua khususnya dari PAI angkatan '97'.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين
وعلى اله وصحبه اجمعين

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyyah ke jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Khariri, M. Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. Atabik, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

5. Bapak Drs. M.H. Muflihini, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Drs. Muhammad Irsyad, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Bapak Drs. Sihab Zuhri, selaku Kepala SMU N 1 Brebes.
9. Ibu Sri Mastuti, BA., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMU N 1 Brebes.
10. Bapak Drs. Achmad Fatawi, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMU N 1 Brebes.
11. Bapak Khumedi, S. Ag., selaku Guru Agama SMU N 1 Brebes.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baik semua pihak yang penulis sebutkan di atas tercatat sebagai amal shalih yang di ridlai oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis berserah diri dan mohon tambahannya ilmu. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, September 2003
Penulis,

Rosikhin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II KEGIATAN MASJID SEKOLAH DAN AKTIVITAS KEBERAGAMAAN

A. Kegiatan Masjid Sekolah	21
1. Pengertian Kegiatan Masjid Sekolah	21
2. Tujuan Kegiatan Masjid Sekolah	22
3. Bentuk Kegiatan Masjid Sekolah.....	25
4. Pelaksanaan Kegiatan Masjid Sekolah	30
B. AKTIVITAS KEBERAGAMAAN.....	33
1. Pengertian Aktivitas Keberagamaan.....	33
2. Bentuk Aktivitas Keberagamaan.....	36
3. Dampak Aktivitas Keberagamaan.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri	47
B. Letak Geografis.....	53
C. Struktur Organisasi.....	54
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	54
E. Sarana dan Prasarana.....	57

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	58
B. Analisa Data.....	80
C. Penafsiran Data	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	90

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Penyelenggaraan jamaah shalat dzuhur setiap waktu shalat dzuhur tiba.....	59
Tabel 2	Penyelenggaraan shalat jum'at di masjid sekolah.....	59
Tabel 3	Pembentukan panitia zakat fitrah setiap waktu zakat iitrah tiba.....	60
Tabel 4	Penyelenggaraan shalat tarawih setiap bulan Ramadhan.....	60
Tabel 5	Penyelenggaraan shalat dhuha setiap istirahat pertama.....	61
Tabel 6	Pengadaan pengajian setiap peringatan hari besar Islam.....	61
Tabel 7	Penyelenggaraan pesantren kilat setiap libur panjang.....	62
Tabel 8	Penyelenggaraan tadarusan setiap selesai shalat tarawih.....	62
Tabel 9	Penyelenggaraan kesenian Islam.....	63
Tabel 10	Penyelenggaraan kajian Islam setiap selesai belajar.....	63
Tabel 11	Pembentukan panitia penyembelihan hewan qurban setiap hari qurban tiba.....	64
Tabel 12	Penyelenggaraan shalat Idul Fitri setiap waktu Idul Fitri tiba.....	64
Tabel 13	Penyelenggaraan shalat Idul Adha setiap waktu Idul Adha tiba.....	65
Tabel 14	Mengikuti shalat jama'ah dzuhur diwaktu shalat dzuhur tiba.....	65
Tabel 15	Mengikuti shalat jum'at ketika shalat jum'at tiba.....	66
Tabel 16	Membayar zakat fitrah ketika waktu zakat fitrah tiba.....	66
Tabel 17	Mengikuti shalat tarawih ketika bulan Ramadhan tiba.....	67

Tabel 18	Mengikuti shalat dhuha ketika istirahat pertama tiba.....	67
Tabel 19	Mengikuti acara pengajian setiap peringatan hari besar Islam	68
Tabel 20	Mengikuti pesantren kilat ketika libur panjang tiba... ..	68
Tabel 21	Mengikuti tadarusan ketika selesai shalat tarawih	69
Tabel 22	Mengikuti kesenian Islam	69
Tabel 23	Mengikuti kajian Islam ketika menunggu waktu shalat jum'at tiba ..	70
Tabel 24	Mengikuti amal penyembelihan hewan qurban ketika hari amal qurban tiba	70
Tabel 25	Mengikuti shalat Idul Fitri ketika waktu shalat Idul Fitri tiba	71
Tabel 26	Mengikuti shalat Idul Adha ketika waktu shalat Idul Adha tiba.....	71
Tabel 27	Tabulasi hasil jawaban angket tentang kegiatan masjid sekolah	72
Tabel 28	Tabulasi hasil jawaban angket tentang aktivitas keberagamaan	76
Tabel 29	Tabel kerja koefisien antara variabel X dan Y	81
Tabel 30	Tabel perhitungan Interpretasi	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam. Masjid adalah tempat dimana diajarkan, dibentuk, ditumbuhkan dan dikembangkan dunia pikiran dan dunia rasa Islam (Sidi Gazalba, 1994: 131).

Kesinambungan sistem pendidikan Islam yang berpusat pada masjid bermula sejak Masjid Al-Quba didirikan dekat Madinah pada masa Nabi Muhammad. Sejak saat itu masjid menjadi pusat pendidikan Islam. Masjid selalu digunakan sebagai tempat pertemuan pusat pendidikan, aktivitas administrasi dan kultural. Abdurrahman al Rahman III, Khalifah Barat dunia Islam menempatkan Universitas Kordoba di dalam Masjid Kordoba (Sidi Gazalba, 1994: 214).

Sampai sekarangpun di masjid Nabawi dapat ditemui halaqah oleh Imam-imam masjid Nabawi untuk berbagai macam disiplin ilmu, seperti ilmu hadits, ilmu tafsir, ilmu fiqh, dan sebagainya (Supardi & Teuku Amiruddin: 2001, 133).

Bahkan didaerah dimana umat Islam belum begitu terpengaruh oleh kehidupan barat, para ulama dengan penuh pengabdian mengajar murid-murid di masjid, serta memberi anjuran dan wejangan kepada murid-murid tersebut untuk meneruskan tradisi yang terbentuk sejak zaman permulaan Islam itu (Zamakhsyari Dhoefier, Tradisi Pesantren, Jakarta: LP3ES, 1994: 49).

Masjid sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan di sekolah merupakan salah satu alternatif-wahana yang tidak bisa dianggap remeh bagi pembentukan kepribadian dan kegiatan keagamaan siswa. Masjid sekolah, melalui kegiatan-kegiatannya, diharapkan mampu mengambil peran signifikan bagi terciptanya kondisi keberagaman siswa yang mampu menopang atau mendorong ke arah tercapainya tujuan pembelajaran agama Islam di sekolah.

Masjid sebagai wahana pendidikan sudah dipraktekkan dalam sejarah. Menurut penjelasan Al-Qur'an, kata masjid diulang sebanyak 28 kali, yaitu dalam kata tunggal, sedangkan dalam bentuk jamak masjid diulang sebanyak delapan kali. Semua itu menunjukkan bahwa keberadaan masjid amat fungsional guna menopang berbagai kegiatan yang bernilai positif bagi kehidupan manusia. Dalam klasifikasi (wahana) pendidikan, masjid termasuk pendidikan luar sekolah (Abuddin Nata, 2001; 118). Dan keberhasilan suatu pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, termasuk di dalamnya kegiatan masjid sekolah sebagai faktor eksternal. Faktor internal merupakan sisi kepribadian peserta didik (siswa) yang beragam.

Peranan utama masjid yang lainnya adalah untuk memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniyah dan keimanan umat Islam, serta menunjang persatuan sosial. Bahkan, jika mengacu pada lintasan sejarah awal Islam, nyata terlihat peranan dominan masjid dalam pembangunan tata sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa baik buruknya suatu tatanan masyarakat bergantung kepada berfungsi tidaknya masjid dan sejauhmana ia berpengaruh pada masyarakat sekitarnya (Supriyanto Abdullah (ed.), 2003: 4).

Berkaitan dengan dasar pemikiran dalam latar belakang di atas, penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini ditujukan untuk mengkaji hubungan dari kegiatan masjid sekolah di SMU Negeri 1 Brebes dengan aktivitas keberagamaan para siswanya.

Adapun penulis melakukan penelitian di SMU Negeri 1 Brebes, adalah dari hasil survei penulis keberbagai sekolah yang ada di Brebes, yang dilakukan sebelum penelitian, penulis menilai bahwa di SMU Negeri 1 Brebes, terdapat relevansi terhadap suatu obyek penelitian yaitu yang berkaitan dengan kegiatan Masjid Sekolah dan aktivitas keberagamaan, dimana sekolah ini ditandai dengan keberadaan Masjid yang memadai serta adanya kegiatan Masjid Sekolah ini yang merupakan kegiatan kesiswaan yang dikoordinasikan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) melalui seksi bidang ketaqwaan yang sekarang ini terbentuk adanya kegiatan ROHIS (Rohani Islam) telah berjalan lebih dari 5 (lima) tahun, maka dinilai sangat berjalan efektif agak baik. Sehingga hal ini yang dilakukan penulis melakukan penelitian di SMU Negeri 1 Brebes, karena dimungkinkan akan diperoleh suatu hasil penelitian yang juga akan relevan dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Masjid Sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU Negeri 1 Brebes.

Penelitian ini menjadi penting dan signifikan untuk dilakukan mengingat beberapa hal. *Pertama*, minimnya perhatian kepada kegiatan masjid sekolah sebagai sarana efektif bagi pembelajaran di sekolah. *Kedua*, minimnya perhatian bahwa aktivitas keberagamaan siswa merupakan faktor pendorong bagi suksesnya proses belajar mengajar di sekolah. Maksudnya, upaya mendorong

motivasi berprestasi para siswa melalui sisi keagamaan masih belum dilakukan secara optimal. Padahal sisi keagamaan atau ruhani merupakan inti penggerak aktivitas hidup seseorang, tidak terkecuali prestasi belajar siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul skripsi, perlu penulis kemukakan beberapa penegasan.

1. Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah

“Hubungan” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah keadaan yang berhubungan, pertalian, sangkut paut, sesuatu yang dipakai untuk berhubungan (Poerwadarminta, 1993: 362)

Maksud dari hubungan disini adalah hubungan antara kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes.

Kegiatan adalah suatu usaha yang bersifat bimbingan, arahan, pertolongan yang dilakukan secara sadar. Adapun yang penulis maksud di sini adalah suatu usaha bimbingan terhadap siswa melalui kegiatan masjid sekolah.

Berdasarkan pengertian penegasan istilah dari pada kegiatan Masjid Sekolah yang merupakan variabel bebas, maka terdapat indikator sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan jama'ah shalat dzuhur setiap waktu shalat dzuhur tiba.
- 2) Penyelenggaraan shalat jum'at setiap hari jum'at tiba.
- 3) Pembentukan panitia zakat fitrah setiap waktu zakat fitrah tiba.

- 4) Penyelenggaraan shalat tarawih setiap bulan ramadhan tiba.
- 5) Penyelenggaraan shalat sunnah dhuha bersama setiap istirahat pertama.
- 6) Pengadaan pengajian setiap peringatan hari besar Islam.
- 7) Penyelenggaraan pesantren kilat setiap libur panjang tiba.
- 8) Penyelenggaraan tadarusan setiap selesai shalat tarawih.
- 9) Penyelenggaraan kesenian Islam setiap hari sabtu sore tiba.
- 10) Penyelenggaraan kajian Islam setiap selesai belajar.
- 11) Pembentukan panitia penyembelihan hewan qurban setiap hari qurban.
- 12) Penyelenggaraan shalat Idul Fitri setiap waktu shalat Idul Fitri tiba.
- 13) Penyelenggaraan shalat Idul Adha setiap waktu shalat Idul Adha tiba.

2. Aktivitas Keberagamaan

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, perbuatan yang dilakukan secara sadar sebagai upaya untuk mencapai yang lebih baik (W.J.S. Poerwadarminto, 1995: 26).

Keberagamaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu kepercayaan, keyakinan, sikap dan nilai moral kepada Tuhan, baik ajaran kebaktian maupun perilaku sosial (Anton M. Mulyono, 1993: 9). Adapun yang penulis maksudkan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tuntunan dan ajaran agama Islam kaitannya dengan aqidah, ibadah dan muammalah sel.ari-hari.

Berdasarkan pengertian penegasan istilah dari aktivitas keberagamaan, yang merupakan variabel terikat maka terdapat indikator sebagai berikut:

- 1) Ketika waktu Sholat Dzuhur tiba siswa mengikuti jama'ah sholat dzuhur.

- 2) Ketika hari Jum'at, siswa mengikuti sholat Jum'at di Masjid Sekolah.
- 3) Ketika waktu membayar zakat fitrah tiba, siswa membayar zakat fitrah di Masjid Sekolah.
- 4) Ketika bulan Ramadhan tiba, Siswa mengikuti sholat Tarowih di Masjid Sekolah.
- 5) Ketika istirahat pertama atau sebelum masuk jam pelajaran pertama siswa melakukan sholat dhuha.
- 6) Ketika ada acara pengajian siswa mengikuti.
- 7) Ketika menjelang libur panjang, siswa mengikuti pesantren kilat.
- 8) Ketika selesai sholat Tarowih, siswa mengikuti tadarusan di Masjid Sekolah.
- 9) Ketika hari Sabtu sore siswa mengikuti kesenian islam.
- 10) Ketika menunggu waktu sholat Jum'at tiba, siswa mengikuti kajian islam.
- 11) Ketika hari amal Qurban tiba, siswa mengikuti amal penyembelihan hewan qurban.
- 12) Ketika waktu shalat Idul Fitri tiba, siswa mengikuti sholat Idul Fitri di Masjid Sekolah.
- 13) Ketika waktu sholat Idul Adha tiba, siswa mengikuti sholat Idul Adha di Masjid Sekolah.

Adapun yang penulis maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengkaji hubungan kegiatan Masjid Sekolah dengan perilaku siswa dalam menjalankan ajaran agama Islam di SMU N 1 Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah : “Bagaimanakah Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU Negeri 1 Brebes ?.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kegiatan masjid sekolah di SMU Negeri 1 Brebes.
- b. Mengetahui hubungan kegiatan masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes.
- c. Mengetahui aktivitas keberagamaan siswa di sekolah.
- d. Untuk mengetahui usaha optimalisasi kegiatan masjid sekolah dalam membekali nilai-nilai keagamaan sebagai motivasi berprestasi siswa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memperkaya khazanah pustaka mengenai optimalisasi kegiatan masjid sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
- b. Sebagai sumbangan bagi perkembangan SMU Negeri 1 Brebes di masa mendatang.

E. Hipotesis

Pada penelitian ini penulis merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) : “Ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Masjid Sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU Negeri 1 Brebes.”

Hipotesis nihil (H_0) : “Tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan

Masjid Sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU Negeri 1 Brebes.”

F. Telaah Pustaka

Secara teoretis-konsepsional, masjid adalah pusat kebudayaan Islam. Dari tempat suci inilah syiar keislaman yang meliputi aspek duniawi ukhrowi, material spiritual, dimulai. Berbagai catatan sejarah telah merekam dengan baik mengenai kegemilangan peradaban Islam yang secara langsung disebabkan tempaan jasmani, rohani dan intelektual di masjid.

Setelah melalui berbagai penelusuran kepustakaan mengenai masjid sekolah, penulis mendapatkan beberapa bahan kepustakaan yang cukup memadai untuk menjadi bahan telaah awal penulisan skripsi ini. Sidi Gazalba melalui buku *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1994) menguraikan pandangan dan pengalamannya tentang Masjid sebagai pusat tempat tumbuhnya kebudayaan disamping sebagai pusat bagi umat Islam dalam mengokohkan hubungan dengan Allah SWT. Buku ini juga merupakan upaya pemikiran atau penafsiran kembali penulisnya terhadap persoalan-persoalan keislaman dalam hubungannya dengan masjid. Diantara pandangan-pandangan itu misalnya bahwa Islam bukan merupakan agama semata; *din* tidak mungkin diterjemahkan dengan agama; surau lembaga asli yang diislamkan, perpaduan kehidupan Islam dalam saling hubungannya antara ibadat, takwa dan kebudayaan, hukum perimbangan antara keakhiratan dan keduniaaan, agama dan kebudayaan, individualisme dan kolektivisme, spiritualisme dan materialisme. Selanjutnya bahwa shalat tidak mungkin diterjemahkan dengan sembahyang semata, takwa

tidak mungkin diartikan takut dan bahwa ekonomi, seni dan kebudayaan umum lainnya sangat berkaitan dengan masjid. Masjid yang merupakan lembaga pertama dan utama umat Islam tengah mengalami krisis (Sidi Gazalba, 1994: 4). Tulisan dalam buku ini berasal dari tesis yang diajukan untuk melaksanakan tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Sastra Indonesia Universitas Nasional Jakarta pada tahun 1962. Tesis utama dari buku ini adalah bahwa masjid yang pada sejarah awal Islam merupakan pusat peribadatan dan kemasyarakatan umat telah mengalami pergeseran fungsi dan krisis. Krisis fungsi masjid telah membawa krisis umat Islam. Maka untuk keluar dari krisis tersebut umat Islam perlu meningkatkan pendidikan Islam yang lengkap, dengan terlebih dahulu membenahi sisi administrasi masjid. Dengan administrasi yang sempurna masjid dapat diramaikan. Apabila masjid sudah semarak dengan kegiatan-kegiatannya, pendidikan Islam dapat diwujudkan.

Selanjutnya Moh. E. Ayub dkk. dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) mengemukakan beberapa pemikirannya berkaitan dengan pengorganisasian masjid. Karena untuk mencapai tujuan dan fungsi masjid yang diharapkan, sebagai pusat ibadat dan kemasyarakatan sesuai apa yang pernah dijalankan Rasulullah, maka pembenahan manajerial pengelolaan masjid mutlak diperlukan. Memakmurkan masjid bukan bermakna membuat megah bangunan masjid tapi lebih diorientasikan kepada pemberdayaan warga dan jamaah masjid secara ekonomi, pengetahuan, sosial dan budaya. Sehingga memunculkan jamaah masjid yang berdaya dan mandiri (Moh. E. Ayub dkk, 1996: 69-95). Juga ditekankan pentingnya penanganan generasi

muda (remaja) masjid sebagai bentuk kaderisasi dan regenerasi sehingga peran dan fungsi masjid menjadi tidak luntur. Peranan remaja masjid tidak hanya dengan agenda ibadat semata, tapi juga harus merambah pada sisi kehidupan remaja seperti olah raga, seni, dan lain sebagainya (Moh. E. Ayub dkk, 1996: 141-159). Pada intinya adalah bahwa pengelolaan masjid dengan agenda kegiatannya haruslah disesuaikan dengan perubahan zaman dan perkembangan kebutuhan para jamaahnya.

Supardi dan Teuku Amiruddin dalam bukunya *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid* (Yogyakarta: UII Press, 2001) menyatakan bahwa masjid kita, nyaris tak punya kepedulian pada *needs* jamaahnya. Dimaksudkan dengan *needs* di sini adalah berbagai kebutuhan dasar jamaah, tidak hanya dalam aspek keagamaan saja tetapi juga yang lain-lainnya, seperti sosial, ekonomi, politik (dalam artian pencerahannya), budaya dan lain sebagainya (Supardi dan Teuku Amiruddin, 2001: xiii). Semua ini terjadi karena etos sosial Islam yang mengajarkan "*bukanlah muslim yang beriman yang makan kekenyangan sementara tetangganya kelaparan* ", tidak berkembang di kalangan para takmir masjid. Untuk itulah mendesak untuk dilakukan upaya reorientasi manajemen masjid menuju kepada yang lebih membumi dan menyejahterakan para jamaahnya, baik dari sisi rohaniyah maupun jasmaniyah.

Berikutnya buku yang mengupas tentang permasalahan dakwah sekolah ditulis oleh Koesmarwanti dan Nugroho Widyiantoro. Buku berjudul *Dakwah Sekolah di era Baru* (Solo: Era Intermedia, 2002) memberikan gambaran yang

cukup komprehensif mengenai penanganan dan pengembangan aktivitas keberagaman siswa di sekolah. Melalui buku ini diperoleh inspirasi mengenai visi, misi dan orientasi serta aneka bentuk kegiatan yang perlu dilakukan guna mengembangkan dan meningkatkan aktivitas keberagaman siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Di dalamnya juga termuat contoh-contoh agenda kegiatan yang bisa dilakukan oleh para siswa maupun staff pengajarnya. Buku-buku tersebut di atas penulis pergunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan kegiatan masjid sekolah dengan aktivitas keberagaman siswa SMU Negeri 1 Brebes.

Berdasarkan judul skripsi yang diangkat penulis, atau sebagaimana obyek penelitian ini adalah kegiatan Masjid Sekolah dan aktivitas keberagaman, yang merupakan variabel-variabel di mana terdapat indikator-indikator atau hal-hal lain yang akan menjadi hubungan dari variabel-variabel yang dimaksud yakni kegiatan Masjid Sekolah sebagai variabel bebas dan aktivitas keberagaman sebagai variabel terikat. Hal-hal lain atau indikator-indikator yang tentunya akan menjadi hubungan inilah yang menjadi penekanan pada penelitian oleh penulis.

G. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subyek penelitian atau bahan penyelidikan (Subarsimi Arikunto, 1998: 115). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMU Negeri 1 Brebes.

b. Sampel

Di dalam menentukan subyek penelitian, penulis menggunakan "Metode Sampling" yaitu penulis meneliti subyek penelitian tidak secara keseluruhan, akan tetapi penulis hanya meneliti sebagian saja dari populasi (Suharsimi Arikunto, 1998: 117).

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka populasi yang dimaksud ialah semua siswa SMU Negeri 1 Brebes. Sedangkan sampel yang diambil oleh penulis adalah 156 siswa, yaitu sebanyak 15% dari 1.043 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Winarno Surahmad bahwa untuk pedoman umum saja dapat dikatakan, bahwa diambil cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel 50%, diatas 1000 sebesar 15% (Winarno Surahmad, 1998:100). Jadi dari populasi sejumlah 1.043 siswa, penulis mengambil 15% dengan jumlah 156 siswa. Dengan perincian sebagai berikut:

$$\text{Kelas I}^1 = \frac{40 \times 156}{1.043} = 5,98$$

$$\text{Kelas I}^2 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas I}^3 = \frac{40 \times 156}{1.043} = 5,98$$

$$\text{Kelas I}^4 = \frac{38 \times 156}{1.043} = 5,68$$

$$\text{Kelas I}^5 = \frac{37 \times 156}{1.043} = 5,53$$

$$\text{Kelas I}^6 = \frac{38 \times 156}{1.043} = 5,68$$

$$\text{Kelas I}^7 = \frac{38 \times 156}{1.043} = 5,68$$

$$\text{Kelas I}^8 = \frac{38 \times 156}{1.043} = 5,68$$

$$\text{Kelas I}^9 = \frac{37 \times 156}{1.043} = 5,53$$

$$\text{Kelas II}^1 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas II}^2 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas II}^3 = \frac{40 \times 156}{1.043} = 5,98$$

$$\text{Kelas II}^4 = \frac{40 \times 156}{1.043} = 5,98$$

$$\text{Kelas II}^5 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas II}^6 = \frac{38 \times 156}{1.043} = 5,68$$

$$\text{Kelas II}^7 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas II}^8 = \frac{39 \times 156}{1.043} = 5,83$$

$$\text{Kelas II}^9 = \frac{40 \times 156}{1.043} = 5,98$$

$$\text{Kelas III IPA}^1 = \frac{42 \times 156}{1.043} = 6,28$$

$$\text{Kelas III IPA}^2 = \frac{42 \times 156}{1.043} = 6,28$$

$$\text{Kelas III IPA}^3 = \frac{41 \times 156}{1.043} = 6,13$$

$$\text{Kelas III IPA}^4 = \frac{42 \times 156}{1.043} = 6,28$$

$$\text{Kelas III IPS}^1 = \frac{35 \times 156}{1.043} = 5,23$$

$$\text{Kelas III IPS}^2 = \frac{36 \times 156}{1.043} = 5,38$$

$$\text{Kelas III IPS}^3 = \frac{36 \times 156}{1.043} = 5,38$$

$$\text{Kelas III IPS}^4 = \frac{36 \times 156}{1.043} = 5,38$$

$$\text{Kelas III IPS}^5 = \frac{35 \times 156}{1.043} = 5,23$$

c. Teknik Sampling

Teknik sampling atau pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenar-benarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling*. Pengertian proporsional sampling adalah sebagaimana pendapat Suhersimi Arikunto (1998: 127), bahwa untuk memperoleh sampel

yang representatif, pengambilan subyek dari strata ditentukan seimbang atau sebanding.

Adapun langkah-langkah teknik yang penulis tempuh dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah siswa dalam masing-masing kelas yang jumlah semuanya ada 27 kelas, dari kelas I sampai kelas III. Karena jumlah siswa paling banyak dalam SMU N 1 Brebes adalah kelas III IPA¹, III IPA², III IPA⁴ sebanyak 42 siswa, maka gulungan kertas yang dibuat adalah 42 buah.
- 2) Menulis angka 1 samapi 42 pada gulungan kertas tadi, setelah selesai dimasukkan kedalam gelas.
- 3) Mengundi untuk kelas I¹, dengan cara mengeluarkan lima gulungan kertas dan setelah keluar ditulis nomor-nomor yang keluar tersebut, dicocokkan dengan nomor absen siswa. Kemudian menuliskan nomor yang keluar dengan nomor absen siswa kelas I¹. Begitu seterusnya dilakukan sampai jumlah kelas dari keseluruhan 27 kelas.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 1998: 146). Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung

tentang keadaan di SMU Negeri 1 Brebes yang berhubungan dengan kegiatan masjid sekolah.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau *kuesioner* secara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto, 1998: 145).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya penelitian langsung bertatap muka dengan kepala sekolah, guru agama, sie kerohanian Islam dan pengurus masjid sekolah.

c. Metode Angket (*Kuessioener*)

Metode angket (*kuesioner*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1998: 140).

Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari siswa yang akan menggambarkan hubungan kegiatan masjid sekolah dengan aktivitas keberagaman mereka.

d. Metode Dokumentasi

Metode dekomentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 149).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data dokumenter yang berupa arsip-arsip atau data sekolah dan masjid sekolah yang bisa digunakan untuk mendukung keterangan, penjelasan dan untuk mencari informasi yang diperlukan.

e. Metode Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah masuk kemudian disusun dalam sebuah teori atau kalimat tertentu.

Dilain pihak menurut Patton seperti yang dikutip oleh Lexy Moleong (2000: 103) dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, analisa data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasinya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sesuai dengan data yang penulis peroleh dan juga berdasarkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif, maka penulis menggunakan dua metode dalam menganalisis data yang diperoleh, yaitu:

1. Metode Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif adalah analisa yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran (Anas Sudijono, 1997: 9). Untuk data yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan teknik analisa "*Korelasi Product Moment*", yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kegiatan masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan

pada siswa SMU N 1 Brebes. Sebagaimana Sanapiah Faisal (1982: 305) menuliskan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

$\sum X$ = Jumlah skor-skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor-skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali X dan Y yang dipasangkan

N = Jumlah skor yang dipasangkan

2. Metode Analisis Kualitatif

Metode analisis kualitatif adalah metode yang dilakukan untuk menganalisis data yang tidak bersifat angka.

Adapun sebagai dasar pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode berfikir:

a) Metode induktif

Suatu metode yang berangkat dari hal-hal khusus dan peristiwa yang kongkret, kemudian fakta-fakta dan peristiwa itu ditarik generalisasinya yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 1995: 42).

Metode ini penulis pergunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi atau keterangan misalnya wawancara dengan

kepala sekolah, guru agama atau dari data tertulis seperti dokumen dan lain sebagainya, sehingga diperoleh pengertian secara jelas untuk dijadikan bahan dalam penulisan skripsi.

b) Metode Deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu, hendak menilai yang khusus (Sutrisno Hadi, 1995: 36). Metode ini penulis gunakan untuk menguraikan pendapat atau hasil yang sifatnya masih umum agar menjadi lebih khusus atau lebih terperinci, sehingga akan lebih memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap apa yang diperoleh di lapangan.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab ditambah beberapa halaman: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II adalah landasan teori atau kerangka pikir sebagai acuan dalam penulisan selanjutnya. Pada bab ini penulis uraikan secara komprehensif mengenai pengertian kegiatan masjid sekolah, tujuan kegiatan masjid sekolah, bentuk kegiatan masjid sekolah, dan pelaksanaan kegiatan masjid sekolah. Juga penulis uraikan mengenai

pengertian aktivitas keberagamaan, bentuk aktivitas keberagamaan, dan dampak aktivitas keberagamaan. Kedua hal tersebut penulis jadikan acuan teoretis bagi penulisan pada bab-bab berikutnya.

Bab II adalah bagian deskripsi objek kajian. Pada bab ini penulis gambarkan sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana yang teradapat di SMU N 1 Brebes.

Adapu sebagai inti dari penelitian ini, yaitu hubungan kegaitan masjid sekolah dengan aktivitas keberagaman pada siswa SMU N 1 Brebes penulis sajikan pada Bab IV. Bab ini meliputi penyajian data, analisa data dan penafsiran data.

Sebagai penyimpulan dan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini sekaligus penutup, penulis sajikan pada Bab V. Dalam bab ini juga disampaikan saran-saran dari penulis.



BAB II

KEGIATAN MASJID SEKOLAH DAN AKTIVITAS KEBERAGAMAAN

A. Kegiatan Masjid Sekolah

1. Pengertian Kegiatan Masjid Sekolah

Kedudukan masjid bagi umat Islam tidak sama dengan kedudukan tempat-tempat ibadah dalam agama lain. Karena masjid sangat berkaitan erat dengan kegiatan sehari-hari umat Islam. Masjid bukan hanya sebagai simbol Islam, tetapi juga merupakan sarana untuk mewujudkan kemajuan peradaban, kemasyarakatan dan kerohanian umat.

Secara bahasa masjid adalah *ism* makan dari *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT (Moh. E. Ayub dkk., 1996: 1). Adapun makna etimologisnya adalah tempat melakukan peribadatan bagi umat Islam. Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat. Masjid merupakan tempat orang berkumpul serta melakukan shalat secara berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslim. Masjid sekolah merupakan sarana peribadatan umat Islam yang berada di lingkungan sekolah. Ia merupakan lembaga pembinaan, pendidikan dan pengkaderan yang didirikan diatas dasar takwa dan berfungsi mensucikan jama'ah yang dibina didalamnya, dalam hal ini siswa.

Karena letak dan posisinya di lingkungan sekolah, maka orientasi dari kegiatannya haruslah yang sesuai dan menopang pada terwujudnya tujuan pembelajaran. Sebagai pusat pembinaan, mengandung pengertian bahwa pembinaan harus dilakukan secara berkelanjutan dan meliputi bidang material dan spiritual.

Adapun yang dimaksud dengan kegiatan masjid sekolah adalah seluruh program dan kegiatan yang dilakukan oleh para aktivis dakwah sekolah, dalam hal ini siswa, yang merupakan manifestasi dari pengamalan agama. Dalam hal ini sering kali dilakukan oleh para siswa yang tergabung dalam unit kerohanian Islam. Siswa merupakan objek sekaligus subyek kegiatan masjid sekolah. Dalam hal ini siswa dapat melakukan aktivitas kegiatan masjid sekolah baik secara *fardiah* (sendiri-sendiri, dengan jalan memberi tauladan dan saling menasehati kepada kebenaran) maupun secara *jama'ah* (kolektif, berupa kegiatan-kegiatan eksidental perayaan hari-hari besar Islam maupun kegiatan bakti sosial dan pengkaderan, serta kegiatan rutin mingguan berupa kajian dan diskusi mengenai problematika remaja dan Islam) (Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, 2002: 122-128).

2. Tujuan Kegiatan Masjid Sekolah

Kegiatan masjid sekolah haruslah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan ini adalah muara dari segenap pencapaian program kegiatan masjid sekolah. Dengan demikian, pengelolaan kegiatan masjid sekolah tidak bias dan memboroskan energi.

Kegiatan masjid sekolah bertujuan untuk mewujudkan barisan remaja-siswa yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi pondasi yang baik bagi pembangunan masyarakat Islam (Koesmarwanti & Nugroho Widiyantoro, 2002: 67). Serta terwujudnya generasi muda yang tangguh, kuat, bertaqwa, cerdas sekaligus trampil dan berwawasan luas tidak hanya dalam jumlah yang terbatas, yang memiliki kesamaan cara pandang dan visi, serta harmoni dalam gerak langkahnya. Sebuah generasi yang mampu memadukan aspek iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecerdasan, kemampuan intelektual, giat belajar dan berlatih, serta kedisiplinan adalah bekal dasar agar dapat menjadi manusia yang kompetitif dalam menghadapi masa depan. Dengan potensi dan perannya, mereka akan menjadi pelaku perubahan di masyarakat. Pengkaderan menjadi prioritas, karena mereka akan menjadi penggerak kegiatan masjid sekolah

Rumusan global dari tujuan penyelenggaraan kegiatan masjid sekolah diatas, tentunya harus ditopang dengan capaian atau sasaran yang lebih terperinci. Adapun sasaran-sasaran tersebut adalah tumbuh suburnya kader dakwah sekolah, tumbuh suburnya simpatisan dakwah sekolah, tumbuh suburnya potensi kepemimpinan siswa, berkembangnya kualitas ilmiah, moralitas dan ketrampilan (Koesmarwanti & Nugroho Widiyantoro, 2002: 69 - 77).

a) Tumbuh suburnya kader dakwah sekolah

Terbentuknya kader aktifis dakwah sekolah adalah target yang utama. Para kader ini adalah penggerak utama aktivitas keberagamaan di sekolah. Merekalah yang akan merencanakan dan mensosialisasikan program kegiatan masjid sekolah, baik secara kolektif (*jama'ah*) maupun individual (*jardiyah*). Pada sasaran ini letak penekanannya adalah kaderisasi melalui kelompok-kelompok inti terbatas dan penanganan secara khusus.

b) Tumbuh suburnya simpatisan dakwah sekolah

Kegiatan masjid sekolah juga berorientasi pada terbentuknya simpatisan dan pendukung nilai-nilai kebenaran dalam jumlah yang banyak, dari kalangan siswa, staff pengajar, karyawan dan sebagainya.

c) Tumbuh suburnya potensi kepemimpinan siswa

Kegiatan masjid sekolah juga menjadi ajang yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan dan bakat kepemimpinan siswa sejak dini. Potensi kepemimpinan yang tumbuh dan berkembang sejak dini adalah kemestian dan seiring kematangan pemahamannya tentang Islam dan tanggung jawab keagamaan.

Melalui kegiatan masjid sekolah para siswa belajar menjadi pemimpin yang mempunyai *leadership skill* (keahlian memimpin) dan *managerial skill* (keahlian mengorganisasi). Dua kemampuan ini harus dimiliki seorang pemimpin. Melalui sarana dan aktivitas kegiatan masjid sekolah, para siswa menemukan wahana yang tepat untuk mengasah potensinya.

d) Berkembangnya kualitas ilmiah, moralitas dan ketrampilan

Sebagaimana diuraikan di depan bahwa tujuan utama kegiatan masjid sekolah adalah menuju terciptanya generasi yang beriman, bertaqwa dan berwawasan luas yang mampu memadukannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai akhlak islami. Dengan bekal-bekal ini para siswa diharapkan memiliki kemampuan meraih pendidikan lanjutan yang lebih tinggi, berkualitas serta berdaya saing global.

Kompetensi ketrampilan menjadi bagian penting dari pemberdayaan siswa. Mengarahkan siswa dalam pengembangan ketrampilan secara optimal sesuai dengan minat dan bakatnya, baik ketrampilan dasar maupun ketrampilan operasional. Ketrampilan dasar yang harus dimiliki siswa saat ini antara lain *mega skill*, yaitu *confidence* (kepercayaan diri), *motivation* (motivasi), *effort* (upaya), *responsibility* (tanggung jawab), *initiative* (inisiatif), *preference* (memilih), *caring* (kepedulian), *team work* (kerja sama), *coomon sense* (rasa kebersamaan), *problem solving* (pemecahan masalah). ketrampilan operasional yang harus mereka dapatkan antara lain; dasar-dasar manajemen dan keorganisasian, kepemimpinan, teknik komunikasi efektif, kemampuan bahasa asing, komputer dan sebagainya.

3. Bentuk Kegiatan Masjid Sekolah

Bentuk program kegiatan masjid sekolah hendaknya variatif dan tidak monoton. Selain dari pada itu, kegiatannya juga yang kreatif, fleksibel dan

realistis, selaras dengan kebutuhan dasar (*basic needs*) para siswa sebagai pelajar dan remaja.

Berbagai alternatif bentuk kegiatan masjid sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut (Koesmarwanti & Nugroho Widiyantoro, 2002: 142-155).

a) Ceramah Umum/Tabligh

Ceramah umum adalah salah satu program yang populer. Biasanya ceramah umum ini diadakan dalam rangka menyambut momen tertentu, seperti dalam peringatan hari besar Islam.

b) Penyuluhan Problematika Remaja

Program penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawuran, dan seks bebas saat ini mendapat perhatian besar dari seluruh elemen masyarakat. Program seperti ini juga menarik minat para siswa karena permasalahan tersebut sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif. Program ini dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dapat bekerja sama dengan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat Moh. E. Ayub dkk., 1996: 146-148).

c) Studi Dasar Islam dan Mentoring Agama

Studi dasar islam adalah program kajian dasar Islam. dalam jangka waktu tertentu antara 2 hingga 5 hari. Program ini umum dikenal melalui pesantren kilat, persami dan lain sebagainya. Kegiatan ini dapat dilakukan didalam atau di luar lingkungan sekolah. Materi yang disampaikan adalah

materi dasar keislaman (seperti akidah, mengenal tauladan rasul, mengenai al Qur'an dan fenomena alam, dll.), problematika umat dan gambaran solusinya.

Setelah rangkaian kegiatan studi dasar Islam kemudian dilanjutkan dengan mentoring agama. Kegiatan ini merupakan forum pengkajian agama Islam secara lebih mendalam dalam jumlah anggota yang terbatas (8-12 orang) tiap kelompok, dengan pokok bahasan fokus pada masalah akidah, akhlak dan ibadah serta Islam sehari-hari.

d) *Rihlah Tufakur* (Wisata Penghayatan) Alam

Kegiatan ini bertujuan untuk menyegarkan kembali jiwa yang penat dan melepaskan dari rutinitas yang membosankan. Melalui acara yang bersifat rekreatif, para siswa diajak untuk merenungi kebesaran ciptaan Allah SWT dalam alam semesta (ayat-ayat *kauniyah*).

e) Olah Raga dan Seni

Kegiatan masjid sekolah juga jangan sampai terjebak pada kegiatan keagamaan semata, ia juga harus mengakomodir kegiatan lain seperti olah raga dan seni. Kegiatan ini merupakan penopang bagi tetap terjaganya kondisi fisik sekaligus menggalang ukhuwah dan solidaritas (Moh. E. Ayub dkk., 1996: 148).

f) Majalah Dinding

Majalah dinding memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai wahana informasi keislaman dan pusat informasi kegiatan Islam, baik internal

sekolah maupun eksternal. Agar efektif, muatan informasi Islam dalam majalah dinding hendaknya yang singkat, padat, informatif dan aktual.

g) Bazar dan Pameran Keislaman

Kegiatan ini berguna untuk sosialisasi dan pengenalan produk serta kemajuan budaya di dunia Islam. Bazar bisa berupa buku, majalah, kaset, VCD, busana serta berbagai produk Islami lainnya. Pameran keislaman dapat dilaksanakan dengan pameran foto perkembangan dunia Islam. Program kegiatan ini bisa dibarengkan dalam rangkaian acara peringatan hari besar Islam. Acara seperti ini dapat melibatkan pihak-pihak luar sekolah. Disamping memiliki muatan keilmuan, kegiatan ini juga bisa menjadi ajang pelatihan kewirausahaan siswa.

h) Perlombaan

Program ini biasanya juga diikutkan dalam agenda kegiatan peringatan hari besar Islam. Program merupakan wahana menjangkit bakat, minat para siswa di bidang keagamaan, ajang perkenalan, dan silaturahmi. Jenis-jenis perlombaan yang dapat diselenggarakan antara lain; adzan, MTQ, murottal, kuis keagamaan, pidato bahasa asing (Arab-Inggris), cerita dalam bahasa asing dan sebagainya. kegiatan perlombaan ini harus diciptakan secara kreatif sehingga memiliki daya tarik tinggi dan dapat diikuti oleh banyak kalangan.

i) Buletin dakwah dan penyediaan majalah/buku keislaman

Program ini dimaksudkan agar para siswa senantiasa mendapat masukan pemikiran, informasi, dan wawasan keislaman (*tsaqafah islamiyah*) secara terus menerus dan berkala. Pengadaan buletin dakwah dapat dibuat sendiri atau cukup dengan membeli dari buletin-buletin dakwah yang sudah beredar di luar lingkungan sekolah. Selain itu, pengkayaan informasi dapat diperoleh melalui majalah-majalah dan buku-buku keislaman lain. kegiatan ini bisa diselaraskan dengan pengadaan perpustakaan masjid sekolah.

j) Shalat Jum'at Berjama'ah

Letak penekananan pada kegiatan ini adalah persatuan dan pengkaderan. Sehingga jika memungkinkan, para petugas shalat jum'at seperti muadzin, imam dan penceramah dapat dilakukan secara bergantian antara staff pengajar dan siswa sebagai media latihan *tabligh*.

k) Pelatihan Ketrampilan

Kegiatan ini meliputi ketrampilan individu dan ketrampilan komunal yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Ketrampilan individu berupa kemahiran retorika, manajemen diri dan waktu, seni dialog, seni orasi, *leadership*, teknik lobi dan sebagainya. ketrampilan komunal berupa kemahiran komunikasi efektif, bertukar pengalaman dan penghimpunan potensi. Ketrampilan ini meliputi manajemen operasional, manajemen strategik. *team work*.

1) Kelompok Belajar

Selain dari pada kegiatan-kegiatan di atas, kegiatan masjid sekolah juga tidak boleh meninggalkan tujuan utama siswa yaitu belajar di sekolah. Oleh karena itu seluruh agenda kegiatan masjid sekolah diorientasikan untuk memacu siswa giat belajar untuk mencapai prestasi yang optimal. Kelompok belajar dapat diadakan secara khusus dengan memanfaatkan bantuan alumni atau siswa yang berprestasi.

4. Pelaksanaan Kegiatan Masjid Sekolah

Untuk mencapai tujuan di atas perlu adanya strategi yang merupakan sekumpulan perangkat ide dan langkah untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan masjid sekolah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan masjid sekolah haruslah mengacu dan berorientasi pada beberapa hal sebagai berikut (Koesmarwanti & Nugroho Widiyantoro, 2002: 84-97):

a) Menekankan pengkaderan

Pengkaderan merupakan aspek yang tidak boleh terlupakan. Karena mereka akan menjadi roda penggerak dan motivator bagi kegiatan-kegiatan masjid sekolah selanjutnya. Mereka juga menjadi komunitas inti penyambung tradisi dan kreator ide-ide baru.

b) Prioritas objek yang tepat

Dalam pelaksanaan kegiatan masjid sekolah juga harus mampu membidik sasaran dakwah yang tepat. Artinya semua kegiatan yang diprogramkan masjid sekolah harus sudah melalui pengkajian akan sarannya, yaitu

kebutuhan dasar para siswa dalam proses belajar mengajar. Dan juga harus mampu menopang dan memotivasi semangat berprestasi siswa.

c) Menekankan keunggulan akhlak, akademis, dan kepemimpinan

Aktifis masjid sekolah yang beretika, berprestasi belajar tinggi, dan menonjol sifat kepemimpinannya adalah sebuah idaman. Bahkan lebih jauh lagi akan memberi kesan bahwa kegiatan masjid sekolah yang dikembangkan dapat memberi nilai tambah prestasi akademik yang meningkat bagi sekolah, disamping meningkatnya moralitas pelajar.

d) Keseimbangan antara aspek spiritual, pemikiran, sosial dan fisik

Keseimbangan aspek spiritual, pemikiran, sosial dan fisik harus diperhatikan bagi para kader dan peserta kegiatan masjid sekolah. Melalui prinsip ini pelaksanaan kegiatan masjid sekolah mestilah diorientasikan untuk membina kesehatan mental, fisik, pemikiran dan menumbuhkan kepekaan sosial di kalangan siswa.

e) Menyentuh seluruh lapisan masyarakat sekolah

Pelaksanaan kegiatan masjid sekolah harus menyentuh seluruh lapisan civitas akademika di sekolah. Hal ini akan lebih memudahkan dan mempercepat tercapainya tujuan kegiatan masjid sekolah.

f) Fleksibel, kreatif dan inovatif

Mengingat sasaran kegiatan masjid sekolah yaitu para siswa yang masih berusia remaja, di mana masa-masa tersebut merupakan masa pencarian dan pertumbuhan maka kegiatan yang diselenggarakan masjid sekolah

harus mampu mengakomodir kecenderungan-kecenderungan umum remaja. Kegiatan masjid sekolah haruslah fleksibel, kreatif dan inovatif. Hal ini bisa dilakukan dengan penjaringan ide dan gagasan kegiatan secara terbuka dengan melibatkan seluruh siswa secara aktif.

g) Bertahap, simpatik, dan memudahkan

Sesuai dengan salah satu prinsip Rasul dalam berdakwah, yaitu bertahap, pelaksanaan kegiatan masjid sekolah akan lebih berhasil dan memiliki efek positif di kalangan siswa jika dilakukan secara bertahap, melalui kegiatan-kegiatan yang simpatik dan membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa. Terlebih karena siswa sering kali telah mengalami kejenuhan dengan cara-cara pengajaran di kelas yang monoton dan terkesan doktriner. Melalui kegiatan masjid sekolah diharapkan mampu menyegarkan jiwa mereka dan dapat memacu kreatifitas dan motivasi belajar siswa.

Prinsip-prinsip tersebut di atas merupakan acuan umum pelaksanaan kegiatan masjid sekolah. Adapun secara praktis operasional akan sangat tergantung pada kondisi, sarana, prasarana, dan kesiapan masing-masing sekolah. Yang tentunya tidak dapat digeneralisir. Namun yang bisa menjadi prinsip umum pelaksanaan kegiatan masjid sekolah adalah bahwa kegiatan masjid sekolah adalah untuk siswa dan oleh siswa, siswa menjadi subjek sekaligus objek kegiatan masjid sekolah.

B. Aktivitas Keberagamaan

1. Pengertian Aktivitas Keberagamaan

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, perbuatan yang dilakukan secara sadar sebagai upaya untuk mencapai yang lebih baik (W.J.S. Poerwadarminto, 1995: 26). Keberagamaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu kepercayaan, keyakinan, sikap dan nilai moral kepada Tuhan, baik ajaran kebaktian maupun perilaku sosial (Anton M Mulyono, 1993: 9). Sehingga aktivitas keberagamaan adalah segala suatu kegiatan yang berkaitan dengan tuntunan dan ajaran agama Islam berkaitan dengan aqidah, ibadah dan muammalah sehari-hari.

Ada dua model keberagamaan yang diekspresikan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam kehidupan sehari-hari. Model pertama adalah keberagamaan elitis, sedang yang berikutnya adalah keberagamaan populis (Umaruddin Masdar, 2001: 132). Keberagamaan elitis adalah cara melaksanakan ajaran agama dengan menomorsatukan aspek eksoterik, formal, dan simbolis dari ajaran agama yang dianut. Paradigma yang dianut adalah agama untuk agama.

Keberagamaan populis adalah suatu model keberagamaan yang dianut oleh mayoritas umat Islam (Umaruddin Masdar, 2001: 139). Keberagamaan populis ditandai dengan kecenderungan untuk mengedepankan substansi dari ajaran agama, dimensi esoterik dari agama itu sendiri. Paradigma yang digunakan adalah agama untuk manusia (kemanusiaan), dan karena untuk manusia, maka agama bukan tujuan tapi cara untuk mencapai tujuan, yaitu kesejahteraan hidup dan keridhaan illahi. Keberagamaan model ini mempunyai dua cakupan, yaitu 1)

agama adalah untuk diri kita (manusia) sendiri; dan 2) agama untuk kemanusiaan. Karena keberagaman sesungguhnya merupakan konstruksi sosial, merupakan proses dialog panjang antara pemahaman seseorang terhadap teks-teks agama sebelum akhirnya lahir suatu keyakinan yang hidup di dalam hati, di mana keyakinan dan keimanan itu tumbuh seiring dengan perkembangan manusia sebagai makhluk sosial dan karenanya keyakinan itu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial di mana seseorang hidup (Umaruddin Masdar, 2001: 141).

Dalam konteks beragama untuk diri sendiri, agama merupakan salah satu alat pembebasan diri (*self liberation*) dari hawa nafsu yang menolak kebenaran (*kufir*) disebabkan kecongkakan (*istikbar*) dan sikap tertutup karena merasa telah penuh berilmu (*ghulf*). Pembebasan diri merupakan salah satu makna yang sesungguhnya dari kalimat persaksian (*syahadah*) yang bersusunan negasi (*nafi-isbat*), yaitu *la ilah illa 'l-Lah*. Pembebasan ini berefek pada peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan pribadi seseorang. Sedang agama untuk kemanusiaan adalah bermakna pembebasan sosial (*social liberatin*). Dalam al-Qur'an, prinsip tauhid langsung dikaitkan dengan sikap menolak *thaghut*. *Thaghut* mengandung arti kekuatan sewenang-wenang, otoriter, tiranik. Sikap menolak *thaghut* hanya bisa diwujudkan jika seseorang mempunyai komitmen kemanusiaan untuk meruntuhkannya. Dan sikap atau gerakan seperti ini bisa berimplikasi pada suatu pandangan keagamaan yang transformatif (Nurcholish Madjid, 1992: 82, 85-86).

Dengan demikian aktivitas keberagaman di sini adalah pelaksanaan dari suatu perbuatan baik yang terinspirasi dari keyakinan terhadap agama Islam.

Perbuatan tersebut berupa pelaksanaan dari perwujudan sesuatu yang menjadi harapan jiwa baik berupa ucapan, perbuatan anggota badan atau perbuatan hati. Hal ini merupakan praktek-praktek atau kegiatan-kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan, atau perbuatan pengabdian. Dan hal ini yang disebut juga dengan istilah ibadah.

Secara umum ibadah berarti semua kegiatan karya atau perbuatan baik berupa ucapan atau tindakan yang nyata maupun yang tersembunyi yang ditujukan atau diniatkan untuk berbakti kepada Tuhan (Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, 1994: 132). Termasuk didalamnya berkata benar, adil, berdedikasi, percaya diri, bakti kepada orang tua, hormat pada sesama (Lahmuddin Nasution, 1994: 4).

Secara umum ibadah dapat dikategorikan kepada dua kategori, yaitu:

- a. Ibadah yang bersifat vertikal atau ibadah *mahdloh*, biasa dikenal dengan *Hablumminallah*.
- b. Ibadah yang bersifat horisontal atau *ghoiru mahdloh*, yang biasa dikenal dengan *Hablumminannas*.

Dengan demikian maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa aktivitas keberagamaan merupakan suatu pelaksanaan dari praktek-praktek atau kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan melalui perilaku sosial sehari-hari. Oleh karena itu aktivitas keberagamaan memiliki peran yang besar dalam membina peradaban manusia.

2. Bentuk Aktivitas Keberagamaan

Aktivitas keberagamaan mengandung pengertian yang luas. Oleh karena itu aktivitas keberagamaan memiliki beberapa aspek atau bentuk yang penting, yaitu:

1) Aqidah

Aqidah ialah suatu keyakinan yang dianut oleh seseorang dalam hidupnya. Sebagai seorang muslim atau mukmin dengan perantaraan dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah maka aqidah yang dimaksud disini tidak lain adalah aqidah Islam. (Zainal Arifin Djamaris, 1996:19).

Menurut Abdurrahman An Nahlawi, aqidah adalah konsep-konsep yang diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsep tersebut (Abdurrahman An Nahlawi, 1995: 84). Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya. Dengan sendirinya pula keimanan merupakan aspek terpenting dalam aktivitas keberagamaan manusia.

2) Syari'ah

Yang dimaksud dengan syari'ah adalah jalan ke sumber (mata) air yakni jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim. Syariat merupakan jalan hidup muslim. Syariat memuat ketetapan-ketetapan Allah SWT dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa perintah meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia (Mohammad Daud Ali, 1998: 41). Setiap perbuatan manusia harus berdasarkan pada hukum-hukum Allah SWT. Oleh karena itu syariat memiliki kedudukan sebagai berikut:

- a. Syariat merupakan landasan yang meliputi segala imajinasi pemikiran tentang alam semesta.
- b. Melalui penerapan kaidah dan sistem perilaku yang sesuai dengan syariat, seorang muslim mampu menjadikan dirinya sebagai teladan dalam hidupnya.
- c. Melalui pembiasaan penetapan syariat Islam, seorang muslim akan memahami keuniversalan hukum Islam. Artinya dia akan memahami bahwa hukum *syara'* yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah tidak disusun untuk mengatur situasi individual atau kondisi-kondisi parsial belaka.
- d. Penerapan syariat akan melahirkan masyarakat yang berperadaban (Abdurrahman An Nahlawi, 1996: 70-72).
- e. Peranan Syariat dalam Perilaku Pendidikan

Dalam pendidikan Islam peranan syariat meliputi:

i) Sebagai pengontrol individu

Jika ajaran atau syariat telah terpatri dalam diri dan perasaan individu, syariat akan menjadi pengontrol perilaku seseorang muslim. Dengan demikian seorang muslim akan menjadikan syariat sebagai acuan utama ketika ia dihadapkan pada suatu masalah, misalnya dalam pergaulan, pembelajaran, dan lain sebagainya.

ii) Syariat sebagai pengontrol perilaku sosial

Jika masyarakat membiasakan aplikasi syariat dalam tatanan masyarakat, hukum tersebut akan menjadi konsep atau terminologi sosial.

Bila demikian halnya, maka syariat Islam mendidik manusia melalui tiga metode, yaitu:

- a. Pendidikan psikologis, yang tujuan utamanya adalah diri sendiri.
- b. Saling menasehati serta berjasa dalam kebenaran dan kesabaran.
- c. Mewujudkan sistem sosial yang melaksanakan syariat dengan tujuan kesejahteraan, pemanfaatan kekuasaan serta keadilan sosial bagi manusia.

Dalam kaitannya dengan aktivitas keberagamaan bagi siswa, aspek syariat ini sangat mendukung terhadap pengamalan agama bagi mereka. Jika syariat Islam terpatri pada jiwa siswa, maka ia akan senantiasa terkontrol dalam mengamalkan ajaran-ajaran agamanya, serta dalam setiap aktivitas pembelajaran mereka.

3) Akhlak

Menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (*khalaqa*) bentuk jamak dari *khulq* yang berarti "budi pekerti". Budi pekerti adalah merupakan perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia (Rakmat Djatnika, 1996: 26). Arti yang paling mendasar dari akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui

proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian (Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, 1994: 102).

Salah satu bagian terpenting dalam masalah akhlak adalah tentang kewajiban-kewajiban seorang muslim. Macam-macam kewajiban manusia menurut arahnya adalah sebagai berikut;

1) Kewajiban terhadap diri sendiri

Kewajiban terhadap diri sendiri didahulukan bukan karena itu lebih penting dari pada Tuhan YME. Kewajiban terhadap diri sendiri juga menyangkut keharusan melaksanakan kewajiban yang utama kepada Allah SWT.

Termasuk kewajiban manusia terhadap diri sendiri adalah:

i) Unsur jasmaniah

a. Menutup aurat

Dari segi kebutuhan alaminya sendiri badan manusia perlu ditutup, dilindungi dari gangguan bahaya alam, seperti panas, dingin, dan sebagainya.

b. Tempat tinggal

Karena pentingnya tempat tinggal untuk melindungi diri, maka kewajiban dirinya terhadap dirinya sendiri dan orang yang dibawah tanggungannya untuk mengusahakan tempat tinggal yang layak baginya dengan kemampuannya dan sesuai dengan derajat kemanusiaannya.

c. Memelihara kebersihan dan menjaga kesehatan

Memelihara kebersihan dan menjaga dirinya dari gangguan penyakit dan berusaha menjauhkan diri dari segala sesuatu yang menyebabkan penyakit, agar tetap terpelihara kesehatan dirinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Dalam syariat Islam seseorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian dan tempat terutama jika akan melakukan shalat, beribadah kepada Allah SWT (Rahmat Djatnika, 1996: 129-133).

ii) Unsur rohani

a. Rasio

Kewajiban untuk mengisi kebutuhan rasio adalah memberikan pengetahuan dan mengisinya dengan hal-hal yang masuk akal. Untuk mengisi hal-hal yang masuk akal yang benar atau kebenaran harus memberi kesempatan berfikir dan mengembangkannya serta membimbingnya ke arah yang benar. Untuk itu perlu menuntut ilmu dan menandatangani majlis dan kelompok orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, baik formal maupun non formal.

b. Ilmu yang harus dimiliki

Ilmu yang harus dimiliki oleh muslim pada garis besarnya adalah:

- Ilmu yang berhubungan dengan kewajiban manusia kepada Allah, yaitu ilmu Aqidah, ilmu tentang Allah

- Ilmu yang berhubungan dengan kewajiban manusia dengan makhluk hidup
 - Ilmu tentang baik dan buruk
- Meliputi kebaikan dalam aqidah, kebaikan dalam amal, kebaikan dalam akhlak (Rahmat Djatnika, 1996: 136-145).

2) Kewajiban manusia terhadap Allah SWT

Kewajiban manusia kepada Allah SWT pada garis besarnya ada dua yaitu:

- a. Mentauhidkan-Nya, yakni tidak memusyrikkan-Nya kepada sesuatupun.
- b. Beribadah kepada Allah SWT

Beribadah kepada Allah adalah konsekuensi logis dari adanya iman kepada Allah. Dalam Al-Qur'an kewajiban ini diformulasikan dengan iman dan amal shaleh.

3) Kewajiban kepada sesama manusia

- a. Kewajiban kepada ibu dan ayah

Kewajiban terhadap orang tua diantaranya yaitu dengan senantiasa berbuat baik terhadap beliau, berkata lemah lembut, sopan, dan sebagainya.

- b. Kewajiban kepada guru

Kewajiban kepada guru hampir sama dengan kewajiban kepada orang tua.

c. Kewajiban kepada tetangga

Kewajiban kepada tetangga adalah berbuat baik dan saling menghormati tetangga.

d. Kewajiban kepada teman

Kewajiban ini antara lain adalah membimbing dan memberikan pengaruh yang baik agar berakhlak karimah, juga saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran.

e. Kewajiban kepada famili atau kerabat

Kewajiban ini antara lain adalah berbuat baik dan saling menolong, turut memberikan pengertian yang baik agar berakhlak mulia. (Rahmat Djatnika, 1996 : 200, 218, 238, 244, 247).

Aktivitas keberagamaan seseorang dapat tercermin dari akhlaknya.

Dengan demikian akhlak turut berperan dalam aktivitas keberagamaan siswa.

Karena itu, aspek akhlak menempati posisi penting dalam aktivitas keberagamaan siswa. Asma Hasan Fahmi sebagaimana dikutip Abuddin Nata menyatakan empat akhlak yang harus dimiliki siswa yaitu:

- 1) Seorang siswa harus membersihkan hatinya dari kotoran dan penyakit jiwa sebelum ia menuntut ilmu, karena belajar merupakan ibadah yang tidak sah dikerjakan kecuali dengan hati yang bersih. Kebersihan hati dapat dicapai dengan menjauhkan diri dari sifat tercela dan menghiiasi dengan akhlak mulia.

- 2) Seorang siswa harus mempunyai tujuan menuntut ilmu dalam rangka menghiasi jiwa dengan sifat keutamaan dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan.
- 3) Seorang siswa harus tabah dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
- 4) Seorang siswa wajib menghormati guru dan berusaha agar senantiasa memperoleh kerelaan dari guru (Abuddin Nata, 2001: 82-83).

3. Dampak Aktivitas Keberagamaan

Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat Adikodrati (Supernatural) senantiasa menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang per orang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Dengan demikian secara psikologis, agama berfungsi sebagai motif *intrinsik* (dalam diri) dan motif *ekstrinsik* (luar diri) (Jalaluddin, 2002: 237).

a) Dalam kehidupan individu

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Norma-norma yang telah menjadi sistem nilai tersebut kemudian menjadi barometer dalam memahami, mengevaluasi serta menafsirkan situasi dan pengalaman yang ditemui sehari-hari (Jalaluddin, 2002: 238). Selain dari menjadi sistem nilai, agama dalam individu juga

berfungsi sebagai motivasi, pegangan hidup dan pembentuk kata hati (*conscience*).

Sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, agama memberi legitimasi kesucian serta mendorong ketaatan (Jalaluddin, 2002: 241). Motivasi mendorong seseorang untuk berkreasi, berbuat kebajikan maupun berkorban. Sedangkan nilai etik dalam pegangan hidup mendorong orang untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat dan sebagainya. Melalui pembiasaan yang terus menerus dalam aktivitas keberagamaan, seorang individu akan mampu menangkap fungsi agama sebagai sistem nilai, motivasi penggerak, pedoman hidup, pembentuk kata hati dan harapan hidup.

b) Dalam kehidupan masyarakat

Masyarakat terbentuk dari adanya solidaritas dan konsensus. Solidaritas menjadi dasar terbentuknya organisasi dalam masyarakat, sedangkan konsensus merupakan persetujuan bersama terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan kelompok (Thomas E O'dea dalam Jalaluddin, 2002: 242).

Masalah agama tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Dalam realitasnya fungsi agama dalam masyarakat antara lain (Jalaluddin, 2002: 242-247):

1) Berfungsi edukatif

Ajaran agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Kedua unsur suruhan dan larangan ini mempunyai latar belakang mengerahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.

2) Berfungsi penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat.

3) Sebagai pendamaian

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus dosanya melalui pertobatan.

4) Sebagai *social control*

Agama sebagai pengawasan sosial secara individu atau kelompok, karena:

- a) Agama secara instansi merupakan norma bagi penganutnya.
- b) Agama secara dogmatis mempunyai fungsi kritis yang bersifat profetis (wahyu, kenabian).

5) Pemupuk rasa solidaritas

Para penganut agama disatukan dalam iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok, bahkan persaudaraan yang kokoh.

6) Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru. Kehidupan baru ini kadang kala mampu mengubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

7) Berfungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

8) Berfungsi sublimatif

Ajaran agama mengkoduskan segala usaha manusia, bukan hanya yang bersifat *ukhrawi*, melainkan juga yang bersifat *duniawi*. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, bila dilakukan dengan niat yang tulus, karena dan untuk Allah SWT merupakan ibadah.

Dengan demikian apabila aktivitas keberagamaan dilakukan secara berkelompok dan intens, maka pembangunan dan kemajuan masyarakat akan tercapai dan kesejahteraan sosial serta keadilan dapat terlaksana.



BAB III

GAMBARAN UMUM SMU NEGERI 1 BREBES

A. Sejarah Berdiri

Pada sekitar tahun 1954, pemerintah daerah Kabupaten Brebes dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara (DPRDS), Bupati Slamet dan Imam Suhadat (Ketua DPRDS) telah memutuskan adanya jenjang pendidikan SMA Negeri di Kabupaten, SMP Negeri pada setiap Kawedanan, dan sekolah kejuruan, pertanian, teknik dan Sekolah Guru A (SGA). Saat itu di Kabupaten Brebes baru terdapat satu sekolah menengah pertama yakni SMP Negeri I yang didirikan sekitar tahun 1946, Sekolah Guru B (SGB) Negeri yang dahulu bernama KPKPKB yang didirikan sekitar tahun 1951, persiapan SMP Negeri Bumiayu didirikan tahun 1954, dan Sekolah Tehnik Negeri yang berdiri tahun 1954 (Wawancara dengan Kepala SMU Negeri 1 Brebes, tanggal 15 Maret 2003).

Adapun yang diharapkan dari adanya program pengadaan sekolah yang diputuskan dalam program Pemerintah Daerah melalui Keputusan DPRD tahun 1957 adalah mendorong terselenggaranya pendidikan sekolah dasar pada setiap desa, sekolah menengah pertama (SMP, SMEP, ST) pada setiap kecamatan, sekolah menengah atas (SMA, SGA, SPG, SMEA, STM, SPMA) pada setiap kawedanan dan sekolah tinggi (akademi) di tingkat kabupaten. Termasuk di dalamnya sekolah-sekolah agama (madrasah), sekolah swasta, dan pondok

pesantren. Pemerintah Daerah Brebes, waktu itu tahun 1957 dengan Bupati Kepala Daerah adalah Bapak Slamet dan ketua DPRD Bapak Slamet Atmosarjono, menargetkan pada tahun 1960-1961 diharapkan sudah terdapat SMA, SGA dan SPMA (*Sejarah Berdirinya SMU Negeri 1 Brebes*).

Untuk menangani penyelenggaraan pendidikan sekolah menengah umum tingkat atas, maka dibentuklah sebuah Yayasan SMA pada tanggal 15 Juni 1969 dengan akta notaris Dule Abdullah (Akta Notaris "Jajasan Sekolah Menengah Atas (SMA) Brebes Nomor: 7"). Dewan pengurus yayasan ini terdiri atas:

I. Pelindung/penasehat:

1. Letnan Kolonel Darminto, DanDim 0713/Brebes
2. Adjun Komisaris Polisi Acham Isnadi, Kepala Polisi Resort Brebes
3. Jaksa Kepala R. Darsono, Kepala Kejaksaan Negeri Brebes

II. Dewan Pengurus

- Ketua : Raden Mardjaban, Bupati Kepala Daerah Brebes
- Wakil Ketua : Kartohargo, anggota Front Nasional Cabang
Brebes
- Sekretaris I : Soewito Moeljodihardjo, Sekretaris Daerah
Tingkat II Brebes
- Sekretaris II : Panoet Sastroprajitno, Adjun Inspektur Polisi
- Bendahara I : Mochamad Soeparto, Kepala Urusan Keuangan
Daerah Tingkat II Brebes

Bendahara II : Ramelan, Pemimpin Bank Koperasi Tani dan
Nelayan cabang Brebes.

III. Anggota

1. Soedijat, Kepala SMP Negeri 1 Brebes
2. Soewardi Wiraatmadja, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Gotong Royong Daerah Tingkat II Brebes
3. Mochamad Effendi, anggota Badan Pemerintah Harian Daerah Tingkat II
Brebes.
4. Rusbad, Pegawai Inspeksi SR Kabupaten Brebes
5. Ny. Koestati Soedihardjo, guru SR nomor 2 Brebes
6. Oei Sin Siang, pengusaha Brebes
7. Soemartono, Kepala Pekerjaan Umum Daerah Tingkat II Brebes
8. Haji Ali bin Djafar bin Sef, pengusaha Brebes
9. Mas Soemarjo, Wedono Brebes
10. Mochamad Basjirin, Pelda staf Kadim Brebes

Selanjutnya dalam waktu yang hampir bersamaan dibentuk Panitia SMA
Negeri Brebes. Adapun personalia panitia tersebut adalah sebagai berikut:

Pelindung/Penasehat : Sadtunggal Kabupaten Brebes
Ketua : R. Mardjabun, Bupati Kepala Daerah Brebes
Wakil Ketua : Moch. Effendi, Anggota BPH Seksi E
Wakil Ketua : Soewardi Wirjaatmadja, Pd. Ketua DPRD GR Brebes
Sekretaris : M. Soewito, Sekretaris Daerah Brebes

Bendahara	: M. Moch. Soeparto, Kepala Urusan Keuangan Daerah Brebes
Seksi-seksi	:
Penerima murid	: Roesbad Ny. Soetitah Prawirokoesoemo Soewardi Wirjaatmadja
Pencari tenaga guru	: Moch Effendi M. Soewito Soewardi Wirjaatmadja
Permbangunan gedung	: R. Soemartono M. Slamet Budhisantoso M. soemarjo (Wedana Brebes) Moch. Samkenoes (camat Brebes) Pitojo Rachmat (Kepala Kantor Agraria Brebes) H. Moechlas (Lurah Brebes)
Usaha	: Rs. Wirjosendjojo M. Moch. Soeparto W. Hadipranoto Pardojo Hadiprawoto Soekiswo

Persiapan penyelenggaraan meliputi rapat-rapat panitia, konsultasi dengan Inspektur SMA Jawa Tengah, pendataan calon murid dan calon guru, tempat

berdirinya gedung SMA, perlengkapan, dana awal penyelenggaraan. Semua itu dikerjakan dengan penuh semangat dan kerja keras dalam kesatuan kerja sama yang sangat mantap (Wawancara dengan Kepala SMU Negeri 1 Brebes, tanggal 15 Maret 2003).

Pada bulan Juni/Juli 1963 diadakan pendaftaran murid. Saat itu terjaring calon murid sejumlah 146 siswa. Tim pencari guru yang berangkat ke Yogyakarta berhasil mendapatkan enam orang guru, yang kemudian ditambah dengan personalia yang sudah ada di wilayah Brebes, yaitu:

1. Drs. Magfuri : Kepala Sekolah
2. Tasmu Utojo : Wakil Kepala Sekolah
3. Chasanah, B.A. : Wali Kelas
4. Soeradjito, B.A. : Wali Kelas
5. Muaedi, B.A. : Wali Kelas
6. Umar Chotob, B.A. : Wali Kelas
7. Moch. Chalimi, B.A. : Guru
8. Abu Nazar : Guru
9. Soenarso Widjaatmadja : Kepala Tata Usaha
10. Saleh : Staf TU
11. Takroni : Staf TU

Murid dibagi dalam empat kelas, dan mulai masuk sekolah pada tanggal 1 Agustus 1963 dengan menempati gedung Nasional Brebes.

Atas dasar restu dan penghargaan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 11 Juli 1963, maka pada tanggal 16 Agustus 1963 SMA Negeri Brebes resmi dibuka dengan gedung Nasional Brebes sebagai gedung sekolahnya. Penggunaan gedung Nasional ini mengingat persyaratan untuk dapat dibukanya sekolah negeri harus sudah memiliki gedung sendiri. Maka agar kementrian PP dan K percaya bahwa SMA Negeri Brebes sudah memiliki gedung, oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Brebes gedung Nasional dinyatakan sebagai SMA Negeri Brebes. Demikianlah, akhirnya pada tanggal 16 Agustus 1963 diadakan peresmian pembukaan SMA Negeri Brebes (Anonim, *Sejarah Berdirinya SMA Negeri I Brebes*).

Sementara di gedung Nasional proses belajar mengajar SMA Negeri Brebes sudah berjalan, di tempat lain dibangun gedung SMA Negeri oleh Kodim 0713 Brebes atas dasar surat perintah Komandan Korem 71/PKP Karesidenan Banyuamas/Pekalongan, tanggal 14 Maret 1963 No. SP PKP/018/3/1963. Pelaksanaan pembangunan ditangani oleh PT. Sidoredjo Brebes yang dipimpin oleh Bapak R.M.S. Wirdjosendjojo dengan pelaksana tehnik Bapak Soekiswo.

Lokasi tanah diperoleh dari dinas Agraria Kabupaten Brebes, yaitu dari tanah negara bekas *ribuan* seluas 1 hektare. Tanah tersebut berupa tegalan yang tidak produktif dan becek serta belum ada jalan masuk yang keras. Dana pembiayaan pembangunan diperoleh dari Kodim 0713, dengan cara mengumpulkan dana retribusi cengkih yang akan dibawa ke luar daerah (Wawancara dengan Kepala SMU Negeri I Brebes, tanggal 15 Maret 2003).

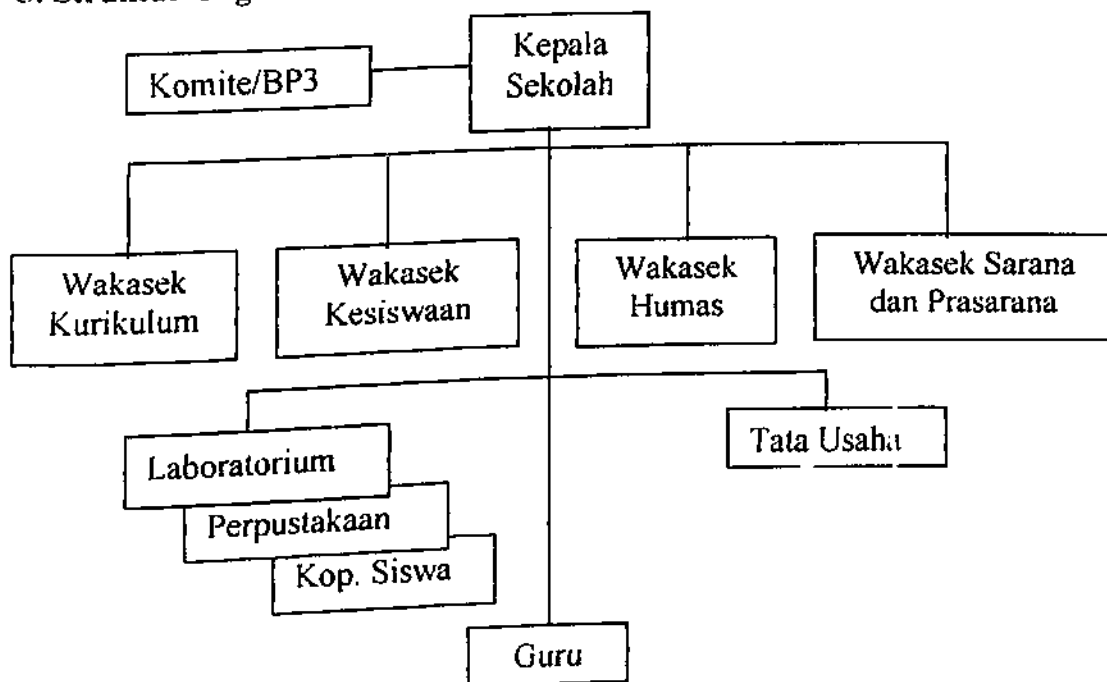
Pada 10 November 1963, gedung SMA Negeri Brebes, yang terdiri atas enam lokal kelas, telah dapat diselesaikan. Kemudian diserahkan oleh Kodim 0713 Brebes kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Brebes selaku Ketua Yayasan SMA Negeri Brebes (Anonim, *Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Brebes*).

B. Letak Geografis dan Struktur Organisasi Sekolah

SMU 1 Negeri Brebes didirikan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 59/SK/ B III/1963 pada tanggal 25 Juli 1963 dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMU Negeri 1 Brebes
Jalan	: Dr. Setiabudi 11
Kecamatan	: Brebes
Kabupaten	: Brebes
Propinsi	: Jawa Tengah
Letak Geografis	:
Depan	: Jalan Dr. Setiabudi 11
Belakang	: Daerah pemukiman penduduk
Sebelah kiri	: Daerah pemukiman penduduk
Sebelah kanan	: Daerah pemukiman penduduk

C. Struktur Organisasi Sekolah SMU Negeri 1 Brebes



D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Daftar Urut Kepangkatan PNS Tenaga Edukatif (Guru) Unit Kerja SMU Negeri 1 Brebes.

No	Nama	NIP/ Golongan	Jabatan	Guru Bidang Studi
1.	Drs.H. Sihab Zuhri	131405828/IV/a	Ka. Sek.	PAI
2.	Hariyanto, SPd	130367690/IV/a	Guru	Matematika
3.	Mamriyah, BA	130367668/IV/a	Guru	B. Indonesia
4.	Drs. Sumarja	130782459/IV/a	Guru	B. Inggris
5.	Drs. Muryanto	130625622/IV/a	Guru	Fisika
6.	Drs. Sugiyono	131612418/IV/a	Guru	B. Inggris
7.	Drs. Ahmad Fatawi	131665741/IV/a	Guru	PAI
8.	Drs. Slamet Sunarto	131771403/IV/a	Guru	Sejarah
9.	Sri Mastuti, BA	130529481/IV/a	Guru	Biologi
10.	Drs. Tri Marjoko	130797726/IV/a	Guru	Kimia
11.	Dra. Bidayat Amanati	130802885/IV/a	Guru	Kimia
12.	Drs. Agus Nugraha J	130902481/IV/a	Guru	Matematika
13.	Dra. C. Retno k.	131470890/IV/a	Guru	B. Inggris
14.	Dra. Hargiyanti	131785854/IV/a	Guru	Sejarah

15.	Mardiningsih, SPd	130805089/IV/a	Guru	Ekonomi
16.	Sri Yatni J, SPd	130797738/IV/a	Guru	BK
17.	Tri Nurhayati, SPd	130902470/IV/a	Guru	Matematika
18.	Drs. Sabdo Purnomo	131851775/IV/a	Guru	B. Inggris
19.	Drs. M. Sanuri	131771307/IV/a	Guru	Seni Rupa
20.	Djaelani, SPd	130785517/IV/a	Guru	Penjaskes
21.	Susmiyati, SPd	131430001/IV/a	Guru	Ekonomi
22.	Dra. E. Puspendari	131916812/IV/a	Guru	B. Indonesia
23.	Drs. Muhromin	131954372/IV/a	Guru	Fisika
24.	Suwasono, SPd	131571716/IV/a	Guru	Fisika
25.	Tasdik Issanto, SPd	131596936/III/d	Guru	B. Indonesia
26.	Drs. Musthofa AS	132000250/III/d	Guru	PPKN
27.	Kadar Purwanto	131671974/III/d	Guru	Matematika
28.	Khumaedi, S.Ag	131667427/III/d	Guru	PAI
29.	Dra.Rita Maphilinda	132000251/III/d	Guru	B. Indonesia
30.	Casmurah	131614489/III/d	Guru	Geografi
31.	Siti Noviati. SPd	131679913/III/d	Guru	Biologi
32.	Rusmiyadi	131613548/III/d	Guru	Ketrampilan
33.	Margiyono	131887836/III/d	Guru	Geografi
34.	Drs. Maladi	132090045/III/c	Guru	PPKN
35.	Titiek Nur, SPd	131952887/III/c	Guru	Matematika
36.	Dra. Endang P	132142570/III/c	Guru	B. Indonesia
37.	Dra. Fatikhah	132168413/III/b	Guru	Sejarah
38.	Mustain Yusuf, S.Pd	132193255/III/b	Guru	Sejarah
39.	Sri Purgati	131648236/III/b	Guru	Seni Musik

Sumber: TU SMU Negeri 1 Brebes

2. Daftar Urut Kepangkatan PNS, Tenaga Administrasi (Karyawan) Unit Kerja
SMU Negeri 1 Brebes.

No	Nama	NIP/Golongan	Jabatan
1	Sabani	130796330/III/b	Kord. TU
2	Sri Purgati	131648236/III/b	Guru Madya
3	Suchaemi	131404356/III/a	Penata Muda
4	SH.Purwatiningsih	131474190/III/a	Penata Muda
5	Abd. Ghofir	131112078/II/b	Pengatur Muda Tk. I
6	Rasmad	131460482/II/a	Pengatur Muda
7	Slamet	131640711/II/a	Pengatur Muda
8	Suparjo	131608735/II/a	Pengatur Muda

Sumber: TU SMU Negeri 1 Brebes

3. Jumlah Penerimaan Siswa SMU Negeri 1 Brebes mulai tahun 1999-2003.

No	Tahun Pelajaran	Diterima		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1999/2000	189	171	360
2	2000/2001	181	179	360
3	2001/2002	187	173	360
4	2002/2003	166	194	360

Sumber: TU SMU Negeri 1 Brebes

4. Keadaan siswa SMU Negeri 1 Brebes tahun pelajaran 2002/2003.

Kelas/Program	Banyak Siswa		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan		
I	1	20	20	40
	2	19	20	39
	3	18	22	40
	4	18	20	38
	5	20	17	37
	6	16	22	38
	7	16	22	38
	8	16	22	38
	9	16	21	37
II	1	27	12	39
	2	27	12	39
	3	18	22	40
	4	19	21	40
	5	19	20	39
	6	18	20	38
	7	18	21	39
	8	19	20	39
	9	18	22	40
III IPA	1	16	26	42
	2	17	25	42
	3	20	21	41
	4	22	20	42
III IPS	1	15	20	35
	2	18	18	36
	3	22	14	36

IPS 4	20	16	36
IPS 5	20	15	35
Total Kelas 27	510	531	1041*

Sumber: TU SMU Negeri 1 Brebes

* 42 siswa non Islam.

E. Sarana dan Prasarana.

SMU Negeri 1 Brebes memiliki berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang usaha kelancaran pelaksanaan pendidikan antara lain :

1. Tanah terdiri dari :
 - a. Luas bangunan : 3.847,9 m²
 - b. Luas Pekarangan : 3.300 m²
 - c. Luas kebun Sekolah : 3.022 m²
2. Keadaan gedung terdiri dari :
 - a. Ruang belajar teori : 27 Ruang
 - b. Ruang kepala sekolah : 1 Ruang
 - c. Ruang guru : 1 Ruang
 - d. Ruang TU : 1 Ruang
 - e. Ruang perpustakaan : 1 Ruang
 - f. Ruang laboratorium : 4 Ruang
 - g. Masjid Sekolah : 1 buah

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN



A. Penyajian Data.

Dimuka telah penulis jelaskan, bahwa dalam penelitian ini digunakan angket pertanyaan tertutup langsung dalam bentuk *multiple choice*, dengan empat option atau pilihan, sesuai dengan permasalahan yang terkandung dalam judul “Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes” yang terdiri dari dua variabel yaitu kegiatan masjid sekolah sebagai variabel X dan aktivitas keberagamaan sebagai variabel Y. Kedua variabel tersebut masing-masing dikembangkan menjadi 13 item yang merupakan indikator dari masing-masing variabel.

Dari masing-masing item dapat diketahui jumlah frekuensi dan prosentase dari hasil penyebaran angket yang diisi oleh responden. Sedangkan perolehan frekuensi dan prosentase melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} 100 \%$$

(Sudijono, 1997: 40)

Keterangan :

P = Angka prosentase

f = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah frekuensi (Sudijono, 1997: 40)

Adapun untuk mengetahui jumlah frekuensi dan prosentase dari masing-masing item kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

I. Item-item dari variabel Kegiatan masjid sekolah :

Tabel 1

Penyelenggaraan Jama'ah Shalat Dzuhur Setiap Waktu Shalat Dzuhur Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya	69	44,23
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	42	26,92
	d. Sering	45	28,85
Total		156	100

Berdasarkan tabel 1, bahwa (44,23%) dalam penyelenggaraan jama'ah sholat dzuhur setiap waktu dzuhur tiba di Masjid sekolah, menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (26,92%) menyatakan kadang-kadang, (28,85%) menyatakan sering.

Tabel 2

Penyelenggaraan Shalat Jum'at di Masjid sekolah

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Ya	52	33,33
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	54	34,62
	d. Sering	50	32,05
Total		156	100

Berdasarkan tabel 2, bahwa dalam penyelenggaraan sholat Jum'at di Masjid sekolah, (33,33%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (34,62%) menyatakan kadang-kadang dan (32,05%) menyatakan sering.

Tabel 3

Pembentukan Panitia Zakat Fitrah Setiap Waktu Zakat Fitrah Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Ya	58	37,18
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	50	32,05
	d. Sering	48	30,77
Total		156	100

Berdasarkan tabel 3, bahwa dalam pembentukan Panitia Zakat Fitrah setiap waktu Zakat Fitrah tiba di masjid sekolah, (37,18%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (32,05%) menyatakan kadang-kadang dan (30,77%) menyatakan sering.

Tabel 4

Penyelenggaraan Shalat Tarawih Setiap Bulan Ramadhan

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Ya	83	53,20
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	45	28,85
	a. Selalu	28	17,95
Total		156	100

Berdasarkan tabel 4, bahwa dalam penyelenggaraan shalat tarawih setiap bulan Ramadhan tiba di masjid sekolah, (53,20%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (28,85%) menyatakan kadang-kadang dan (17,95%) menyatakan selalu.

Tabel 5
Penyelenggaraan Shalat Dhuha Setiap Istirahat Pertama

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Ya	85	54,49
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	32	20,51
	d. Sering	39	25
Total		156	100

Berdasarkan tabel 5, bahwa dalam penyelenggaraan shalat Dhuha setiap istirahat pertama di masjid sekolah, (54,49%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (20,51%) menyatakan kadang-kadang dan (25%) menyatakan sering.

Tabel 6
Pengadaan Pengajian Setiap Peringatan Hari Besar Islam

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Ya	68	43,59
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	41	26,28
	d. Sering	47	30,13
Total		156	100

Berdasarkan tabel 6, bahwa dalam pengadaan pengajian setiap peringatan Hari Besar Islam di masjid sekolah, (43,59%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (26,28%) menyatakan kadang-kadang dan (30,13%) menyatakan sering.

Tabel 7

Penyelenggaraan Pesantren Kilat Setiap Libur Panjang

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Ya	75	48,08
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	41	26,28
	d. Selalu	40	25,64
Total		156	100

Berdasarkan tabel 7, bahwa dalam penyelenggaraan pesantren kilat setiap libur panjang di masjid sekolah, (48,08%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (26,28%) menyatakan kadang-kadang dan (25,64%) menyatakan selalu.

Tabel 8

Penyelenggaraan Tadarusan Setiap Selesai Shalat Tarawih

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Ya	81	51,92
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	37	23,72
	d. Selalu	38	24,36
Total		156	100

Berdasarkan tabel 8, bahwa dalam penyelenggaraan tadarusan setiap selesai shalat tarawih di masjid sekolah, (51,92%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (23,72%) menyatakan kadang-kadang dan (24,36%) menyatakan selalu.

Tabel 9
Penyelenggaraan Kesenian Islam

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Ya	74	47,43
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	45	28,85
	d. Selalu	37	23,72
Total		156	100

Berdasarkan tabel 9, bahwa dalam penyelenggaraan kesenia Islam di masjid sekolah, (47,43%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (28,85%) menyatakan kadang-kadang dan (23,72%) menyatakan selalu.

Tabel 10
Penyelenggaraan Kajian Islam Setiap Selesai Belajar

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Ya	78	50
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	35	22,44
	d. Selalu	43	27,56
Total		156	100

Berdasarkan tabel 10, bahwa dalam penyelenggaraan Kajian Islam setiap selesai belajar di masjid sekolah, (50%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (22,44%) menyatakan kadang-kadang dan (27,56%) menyatakan selalu.

Tabel 11

Pembentukan Panitia Penyembelihan Hewan Qurban Setiap Hari Qurban Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
11	a. Ya	79	50,64
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	38	24,36
	d. Selalu	39	25
Total		156	100

Berdasarkan tabel 11, bahwa dalam pembentukan panitia penyembelihan hewan Qurban setiap hari qurban tiba di masjid sekolah, (50,64%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (24,36%) menyatakan kadang-kadang dan (25%) menyatakan selalu.

Tabel 12

Penyelenggaraan Shalat Idul Fitri Setiap Waktu Idul Fitri Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Ya	88	56,41
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	43	27,56
	d. Selalu	25	16,03
Total		156	100

Berdasarkan tabel 12, bahwa dalam penyelenggaraan shalat Idul Fitri setiap waktu Idul Fitri Tiba di masjid sekolah, (54,41%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (27,56%) menyatakan kadang-kadang dan (16,03%) menyatakan selalu.

Tabel 13

Penyelenggaraan Shalat Idul Adha Setiap Waktu Idul Adha Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Ya	82	52,56
	b. Tidak Pernah	0	0
	c. Kadang-kadang	38	24,36
	d. Selalu	36	23,08
Total		156	100

Berdasarkan tabel 13, bahwa dalam penyelenggaraan salat Idul Adha setiap waktu Idul Adha di masjid sekolah, (52,56%) menyatakan ya, (0%) menyatakan tidak pernah, (24,36%) menyatakan kadang-kadang dan (23,08%) menyatakan selalu.

2. Item-item dari variabel Aktivitas keberagamaan :

Tabel 14

Mengikuti Jama'ah Shalat Dzuhur di Waktu Shalat Dzuhur Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya	68	43,59
	b. Tidak Pernah	5	3,21
	c. Kadang-kadang	50	32,05
	d. Selalu	33	21,15
Total		156	100

Berdasarkan tabel 14, bahwa siswa dalam mengikuti shalat Dzuhur di waktu shalat Dzuhur tiba di masjid sekolah, (43,59%) menyatakan ya, (3,21%) menyatakan tidak pernah, (32,05%) menyatakan kadang-kadang dan (21,15%) menyatakan selalu.

Tabel 15
Mengikuti Shalat Jum'at ketika Shalat Jum'at Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Ya	79	50,64
	b. Tidak Pernah	3	1,92
	c. Kadang-kadang	39	25
	d. Selalu	35	22,44
Total		156	100

Berdasarkan tabel 15, bahwa siswa dalam mengikuti shalat Jum'at ketika waktu shalat Jum'at tiba di masjid sekolah, (50,64%) menyatakan ya, (1,92%) menyatakan tidak pernah, (25%) menyatakan kadang-kadang dan (22,44%) menyatakan selalu.

Tabel 16
Membayar Zakat Fitrah ketika Waktu Zakat Fitrah Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Ya	75	48,08
	b. Tidak Pernah	5	3,20
	c. Kadang-kadang	40	25,64
	d. Selalu	36	23,08
Total		156	100

Berdasarkan tabel 16, bahwa siswa dalam membayar zakat fitrah ketika waktu zakat fitrah tiba di masjid sekolah, (48,08%) menyatakan ya, (3,20%) menyatakan tidak pernah, (25,64%) menyatakan kadang-kadang dan (21,08%) menyatakan selalu.

Tabel 17

Mengikuti Shalat Tarawih Ketika Bulan Ramadhan Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Ya	73	46,79
	b. Tidak Pernah	5	3,21
	c. Kadang-kadang	38	24,36
	d. Selalu	40	25,64
Total		156	100

Berdasarkan tabel 17, bahwa siswa dalam mengikuti shalat tarawih ketika bulan Ramadhan tiba di masjid sekolah, (46,79%) menyatakan ya, (3,21%) menyatakan tidak pernah, (24,36%) menyatakan kadang-kadang dan (25,64%) menyatakan selalu.

Tabel 18

Mengikuti Shalat Dhuha ketika Istirahat Pertama Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Ya	74	47,44
	b. Tidak Pernah	3	1,92
	c. Kadang-kadang	35	22,44
	d. Selalu	44	28,20
Total		156	100

Berdasarkan tabel 18, bahwa siswa dalam mengikuti shalat Dhuha ketika istirahat pertama tiba di masjid sekolah, (47,44%) menyatakan ya, (1,92%) menyatakan tidak pernah, (22,44%) menyatakan kadang-kadang dan (28,20%) menyatakan selalu.

Tabel 19

Mengikuti Acara Pengajian Setiap Peringatan Hari Besar Islam

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Ya	64	41,03
	b. Tidak Pernah	4	2,56
	c. Kadang-kadang	57	36,54
	d. Selalu	31	19,87
Total		156	100

Berdasarkan tabel 19, bahwa siswa dalam mengikuti acara pengajian setiap peringatan hari besar Islam di masjid sekolah, (41,03%) menyatakan ya, (2,56%) menyatakan tidak pernah, (36,54%) menyatakan kadang-kadang dan (19,87%) menyatakan selalu.

Tabel 20

Mengikuti Pesantren Kilat ketika Libur Panjang Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Ya	91	41,03
	b. Tidak Pernah	4	2,56
	c. Kadang-kadang	31	36,54
	d. selalu	30	19,87
Total		156	100

Berdasarkan tabel 20, bahwa siswa dalam mengikuti pesantren kilat ketika libur panjang tiba di masjid sekolah, (41,03%) menyatakan ya, (2,56%) menyatakan tidak pernah, (36,54%) menyatakan kadang-kadang dan (19,87%) menyatakan selalu.

Tabel 21
Mengikuti Tadarusan ketika Selesai Shalat Tarawih

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Ya	75	48,08
	b. Tidak Pernah	4	2,56
	c. Kadang-kadang	31	19,87
	d. Selalu	46	29,49
Total		156	100

Berdasarkan tabel 21, bahwa siswa dalam mengikuti tadarusan setelah shalat tarawih di masjid sekolah, (48,08%) menyatakan ya, (2,56%) menyatakan tidak pernah, (19,87%) menyatakan kadang-kadang dan (29,49%) menyatakan selalu.

Tabel 22
Mengikuti Kesenian Islam ketika Hari Sabtu Sore

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Ya	81	51,92
	b. Tidak Pernah	4	2,56
	c. Kadang-kadang	38	24,36
	d. Selalu	33	21,16
Total		156	100

Berdasarkan tabel 22, bahwa siswa dalam mengikuti kesenian Islam ketika hari Sabtu sore di masjid sekolah, (51,92%) menyatakan ya, (2,56%) menyatakan tidak pernah, (24,36%) menyatakan kadang-kadang dan (21,26%) menyatakan selalu.

Tabel 23

Mengikuti Kajian Islam ketika Menunggu Waktu Shalat Jum'at Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Ya	74	47,44
	b. Tidak Pernah	5	3,20
	c. Kadang-kadang	42	26,92
	d. Selalu	35	22,44
Total		156	100

Berdasarkan tabel 23, bahwa siswa dalam mengikuti kajian Islam ketika menunggu salat Jum'at tiba di masjid sekolah, (47,44%) menyatakan ya, (3,20%) menyatakan tidak pernah, (26,92%) menyatakan kadang-kadang dan (22,44%) menyatakan selalu.

Tabel 24

Mengikuti Amal Penyembelihan Hewan Qurban ketika Hari Amal Qurban Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
11	a. Ya	73	46,79
	b. Tidak Pernah	5	3,21
	c. Kadang-kadang	40	25,64
	d. Selalu	38	24,36
Total		156	100

Berdasarkan tabel 24, bahwa siswa dalam mengikuti amal penyembelihan hewan qurban ketika hari amal qurban tiba di masjid sekolah, (46,79%) menyatakan ya, (3,21%) menyatakan tidak pernah, (25,64%) menyatakan kadang-kadang dan (24,36%) menyatakan selalu.

Tabel 25

Mengikuti Shalat Idul Fitri ketika Waktu Shalat Idul Fitri Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Ya	82	52,57
	b. Tidak Pernah	3	1,92
	c. Kadang-kadang	40	25,64
	d. Selalu	31	19,87
Total		156	100

Berdasarkan tabel 25, bahwa siswa dalam mengikuti Shalat Idul Fitri ketika Waktu Shalat Idul Fitri tiba di masjid sekolah, (52,57%) menyatakan ya, (1,92%) menyatakan tidak pernah, (25,64%) menyatakan kadang-kadang dan (19,87%) menyatakan selalu.

Tabel 26

Mengikuti Shalat Idul Adha ketika Waktu Shalat Idul Adha Tiba

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Ya	82	52,56
	b. Tidak Pernah	7	4,49
	c. Kadang-kadang	31	19,87
	d. Selalu	36	23,08
Total		156	100

Berdasarkan tabel 26, bahwa siswa dalam mengikuti Shalat Idul Adha ketika Waktu Shalat Idul Adha tiba di masjid sekolah, (52,56%) menyatakan ya, (4,49%) menyatakan tidak pernah, (19,87%) menyatakan kadang-kadang dan (23,08%) menyatakan selalu.

Selanjutnya disebutkan dalam bab 1, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMU Negeri 1 Brebes. Sebelum data tersebut penulis analisa, maka penulis akan menyajikan terlebih dahulu hasil angket kegiatan Masjid sekolah, dan aktivitas keberagamaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 156 siswa. Adapun data tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Data tentang kegiatan Masjid sekolah.

Tabel 27

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Tentang Kegiatan Masjid sekolah

No Res	Jawaban				Nilai				Jumlah
	a	b	c	d	4	3	2	1	
01	2	0	11	0	8	0	22	0	30
02	3	0	6	4	12	0	12	4	28
03	1	0	8	4	4	0	16	4	24
04	2	0	6	5	8	0	12	5	25
05	3	0	9	1	12	0	18	1	31
06	7	0	6	0	28	0	12	0	40
07	1	0	5	7	4	0	10	7	21
08	1	0	4	8	4	0	8	8	20
09	4	0	7	2	16	0	14	2	32
10	10	0	2	1	40	0	4	1	45
11	3	0	9	1	12	0	18	1	31
12	1	0	5	7	4	0	10	7	21
13	1	0	6	6	4	0	12	6	22
14	8	0	0	5	32	0	0	5	37
15	4	0	4	5	16	0	8	5	39
16	1	0	8	4	4	0	16	4	24

17	4	0	9	0	16	0	18	0	34
18	3	0	9	1	12	0	18	1	31
19	6	0	4	3	24	0	8	3	35
20	2	0	7	4	8	0	14	4	26
21	1	0	6	6	4	0	12	6	22
22	2	0	11	0	8	0	22	0	30
23	3	0	5	5	12	0	10	5	27
24	4	0	9	0	16	0	18	0	34
25	5	0	8	0	20	0	16	0	36
26	4	0	9	0	16	0	18	0	34
27	5	0	8	0	20	0	16	0	36
28	4	0	9	0	16	0	18	0	34
29	3	0	9	1	12	0	18	1	31
30	5	0	8	0	20	0	16	0	36
31	4	0	4	5	16	0	8	5	29
32	2	0	6	5	8	0	12	5	25
33	4	0	4	5	16	0	8	5	29
34	4	0	9	0	16	0	18	0	34
35	6	0	4	3	24	0	8	3	35
36	8	0	0	5	32	0	0	5	37
37	4	0	8	1	16	0	16	1	33
38	4	0	9	0	16	0	18	0	34
39	5	0	8	0	20	0	16	0	36
40	8	0	2	3	32	0	4	3	39
41	2	0	11	0	8	0	22	0	30
42	4	0	8	1	16	0	16	1	33
43	4	0	7	2	16	0	14	2	32
44	4	0	8	1	16	0	16	1	33
45	1	0	2	10	4	0	4	10	18
46	2	0	11	0	8	0	22	0	30
47	2	0	11	0	8	0	22	0	30
48	6	0	4	3	24	0	8	3	35
49	1	0	4	8	4	0	8	8	20
50	8	0	8	1	2	0	16	1	33
51	4	0	8	1	16	0	16	1	22
52	2	0	6	5	8	0	12	5	25
53	2	0	11	0	8	0	22	0	30
54	3	0	6	4	12	0	12	4	28
55	1	0	8	4	4	0	16	4	24
56	2	0	6	5	8	0	12	5	25
57	3	0	9	1	12	0	18	1	31
58	7	0	6	0	28	0	12	0	40
59	1	0	5	7	4	0	10	7	21

60	1	0	4	8	4	0	8	20
61	4	0	16	2	7	0	32	61
62	10	0	40	1	2	0	45	62
63	3	0	12	1	9	0	31	63
64	1	0	4	7	5	0	21	64
65	1	0	4	6	6	0	22	65
66	2	0	32	5	6	0	37	66
67	4	0	16	5	4	0	39	67
68	1	0	4	4	8	0	24	68
69	4	0	16	0	9	0	34	69
70	3	0	12	1	9	0	31	70
71	6	0	24	3	4	0	35	71
72	2	0	8	4	7	0	26	72
73	1	0	4	6	6	0	22	73
74	2	0	8	0	11	0	30	74
75	3	0	12	5	5	0	27	75
76	4	0	16	0	9	0	34	76
77	5	0	20	0	8	0	36	77
78	4	0	16	0	9	0	34	78
79	5	0	20	0	8	0	36	79
80	4	0	16	0	9	0	34	80
81	3	0	12	1	9	0	31	81
82	5	0	20	0	8	0	36	82
83	4	0	16	5	4	0	29	83
84	2	0	8	5	6	0	25	84
85	4	0	16	5	4	0	29	85
86	4	0	16	0	9	0	34	86
87	6	0	24	3	4	0	35	87
88	8	0	32	5	0	0	37	88
89	4	0	16	1	8	0	33	89
90	4	0	16	0	9	0	34	90
91	5	0	20	0	8	0	36	91
92	8	0	32	3	2	0	39	92
93	2	0	8	0	11	0	30	93
94	4	0	16	1	8	0	33	94
95	4	0	14	0	7	0	32	95
96	4	0	16	1	8	0	33	96
97	1	0	4	10	2	0	18	97
98	2	0	8	0	11	0	30	98
99	2	0	8	0	11	0	30	99
100	6	0	24	3	4	0	35	100
101	1	0	4	8	4	0	20	101
102	8	0	0	1	8	0	33	102

103	4	0	8	1	16	0	16	1	22
104	2	0	6	5	8	0	12	5	25
105	2	0	11	0	8	0	22	0	30
106	3	0	6	4	12	0	12	4	28
107	1	0	8	4	4	0	16	4	24
108	2	0	6	5	8	0	12	5	25
109	3	0	9	1	12	0	18	1	31
110	7	0	6	0	28	0	12	0	40
111	1	0	5	7	4	0	10	7	21
112	1	0	4	8	4	0	8	8	20
113	4	0	7	2	16	0	14	2	32
114	10	0	2	1	40	0	4	1	45
115	3	0	9	1	12	0	18	1	31
116	1	0	5	7	4	0	10	7	21
117	1	0	6	6	4	0	12	6	22
118	8	0	0	5	32	0	0	5	37
119	4	0	4	5	16	0	8	5	39
120	1	0	8	4	4	0	16	4	24
121	4	0	9	0	16	0	18	0	34
122	3	0	9	1	12	0	18	1	31
123	6	0	4	3	24	0	8	3	35
124	2	0	7	4	8	0	14	4	26
125	1	0	6	6	4	0	12	6	22
126	2	0	11	0	8	0	22	0	30
127	3	0	5	5	12	0	10	5	27
128	4	0	9	0	16	0	18	0	34
129	5	0	8	0	20	0	16	0	36
130	4	0	9	0	16	0	18	0	34
131	5	0	8	0	20	0	16	0	36
132	4	0	9	0	16	0	18	0	34
133	3	0	9	1	12	0	18	1	31
134	5	0	8	0	20	0	16	0	36
135	4	0	4	5	16	0	8	5	29
136	2	0	6	5	8	0	12	5	25
137	4	0	4	5	16	0	8	5	29
138	4	0	9	0	16	0	18	0	34
139	6	0	4	3	24	0	8	3	35
140	8	0	0	5	32	0	0	5	37
141	4	0	8	1	16	0	16	1	33
142	4	0	9	0	16	0	18	0	34
143	5	0	8	0	20	0	16	0	36
144	8	0	2	3	32	0	4	3	39
145	2	0	11	0	8	0	22	0	30

146	4	0	8	1	16	0	16	1	33
147	4	0	7	2	16	0	14	2	32
148	4	0	8	1	16	0	16	1	33
149	1	0	2	10	4	0	4	10	18
150	2	0	11	0	8	0	22	0	30
151	2	0	11	0	8	0	22	0	30
152	6	0	4	3	24	0	8	3	35
153	1	0	4	8	4	0	8	8	20
154	8	0	8	1	2	0	16	1	33
155	4	0	8	1	16	0	16	1	22
156	2	0	6	5	8	0	12	5	25

Sumber: Hasil Penelitian di SMU N 1 Brebes, 14 Maret 2003.

2. Data Tentang Aktivitas Keberagaman

Tabel 28

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Tentang Aktivitas Keberagaman

No Res	Jawaban				Nilai			Jumlah	
	a	b	c	d	4	3	2		
01	8	1	4	0	32	3	8	0	43
02	4	0	8	1	16	0	16	1	33
03	4	0	5	4	16	0	10	4	37
04	6	1	6	0	24	3	12	0	30
05	6	1	6	0	24	3	12	0	39
06	12	0	1	0	48	0	2	0	50
07	6	1	6	0	24	3	12	0	39
08	6	0	4	3	24	0	8	3	35
09	4	0	5	4	16	0	10	4	30
10	9	0	4	0	36	0	8	0	44
11	9	1	3	0	36	3	6	0	45
12	10	0	3	0	40	0	6	0	46
13	7	1	5	0	28	3	10	0	41
14	8	0	1	4	32	0	2	4	38
15	7	1	5	0	28	3	10	0	41
16	9	1	3	0	36	3	6	0	45
17	9	0	4	0	36	0	8	0	44
18	9	0	4	0	36	0	8	0	44
19	10	0	3	0	40	0	6	0	46
20	8	0	1	4	32	0	2	4	38
21	9	0	4	0	36	0	8	0	44
22	7	0	6	1	28	0	12	1	40
23	7	6	6	0	28	18	12	0	40

24	6	0	4	3	24	0	8	3	35
25	3	0	9	1	12	0	18	1	31
26	10	0	3	0	40	0	6	0	46
27	3	0	5	0	12	0	10	0	27
28	10	0	3	0	40	0	6	0	46
29	7	1	5	0	28	3	10	0	41
30	9	0	4	0	36	0	8	0	34
31	7	0	6	0	28	0	12	0	40
32	11	0	2	0	44	0	4	0	48
33	9	1	3	0	36	3	6	0	45
34	9	0	4	0	36	0	8	0	44
35	9	1	3	0	36	0	6	0	45
36	12	0	1	0	48	0	2	0	50
37	8	0	5	0	32	0	10	0	42
38	10	0	3	0	40	0	6	0	46
39	8	1	0	3	32	4	0	4	38
40	12	1	0	0	48	0	0	0	51
41	4	0	4	5	16	5	8	5	29
42	8	0	5	0	32	0	10	0	42
43	6	1	6	0	24	3	12	0	39
44	8	0	5	0	32	0	10	0	42
45	12	1	0	3	48	0	0	0	51
46	9	0	4	0	36	0	8	0	44
47	12	0	1	0	48	0	2	0	50
48	8	0	0	5	32	5	0	5	37
49	6	0	4	3	24	3	8	3	35
50	9	0	4	0	36	0	8	0	34
51	9	1	3	0	36	3	6	0	45
52	6	1	6	0	24	3	12	0	39
53	8	1	4	0	32	3	8	0	43
54	4	0	8	1	16	1	16	1	33
55	4	0	0	5	16	5	10	4	37
56	6	1	6	0	24	3	12	0	30
57	12	0	1	0	24	0	12	0	39
58	6	1	6	0	48	0	2	0	50
59	6	1	6	0	24	3	12	0	39
60	6	0	4	3	24	0	8	3	35
61	4	0	5	4	16	4	10	4	30
62	9	0	4	0	36	0	8	0	44
63	9	1	3	0	36	3	6	0	45
64	10	0	3	0	40	0	6	0	46
65	7	1	5	0	28	3	10	0	41
66	8	0	1	4	32	0	2	4	38

67	7	1	5	0	28	3	10	0	41
68	9	1	3	0	36	3	6	0	45
69	9	0	4	0	36	0	8	0	44
70	9	0	4	0	36	0	8	0	44
71	10	0	3	0	40	0	6	0	46
72	8	0	1	4	32	0	2	4	38
73	9	0	4	0	36	0	8	0	44
74	7	0	6	1	28	0	12	1	40
75	7	6	6	0	28	18	12	0	40
76	6	0	4	3	24	0	8	3	35
77	3	0	9	1	12	0	18	1	31
78	10	0	3	0	40	0	6	0	46
79	3	0	5	0	12	0	10	0	27
80	10	0	3	0	40	0	6	0	46
81	7	1	5	0	28	3	10	0	41
82	9	0	4	0	36	0	8	0	34
83	7	0	6	0	28	0	12	0	40
84	11	0	2	0	44	0	4	0	48
85	9	1	3	0	36	3	6	0	45
86	9	0	4	0	36	0	8	0	44
87	9	1	3	0	36	3	6	0	45
88	12	0	1	0	48	0	2	0	50
89	8	0	5	0	32	0	10	0	42
90	10	0	3	0	40	0	6	0	46
91	8	1	0	4	32	3	0	4	38
92	12	1	0	0	48	3	0	0	51
93	4	0	4	5	16	0	8	5	29
94	8	0	5	0	32	0	10	0	42
95	6	1	6	0	24	3	12	0	39
96	8	0	5	0	32	0	10	0	42
97	12	1	0	0	48	3	0	0	51
98	9	0	4	0	36	0	8	0	44
99	12	0	1	0	48	0	2	0	50
100	8	0	0	5	32	0	0	5	37
101	6	0	4	3	24	0	8	3	35
102	9	0	4	0	36	0	8	0	34
103	9	1	3	0	36	3	6	0	45
104	6	1	6	0	24	3	12	0	39
105	8	1	4	0	32	3	8	0	43
106	4	0	8	1	16	0	16	1	33
107	4	0	0	5	16	0	10	4	37
108	6	1	6	0	24	3	12	0	30
109	12	0	1	0	24	3	12	0	39

110	6	1	6	0	48	0	2	0	50
111	6	1	6	0	24	3	12	0	39
112	6	0	4	3	24	0	8	3	35
113	4	0	5	4	16	0	10	4	30
114	9	0	4	0	36	0	8	0	44
115	9	1	3	0	36	3	6	0	45
116	10	0	3	0	40	0	6	0	46
117	7	1	5	0	28	3	10	0	41
118	8	0	1	4	32	0	2	4	38
119	7	1	5	0	28	3	10	0	41
120	9	1	3	0	36	3	6	0	45
121	9	0	4	0	36	0	8	0	44
122	9	0	4	0	36	0	8	0	44
123	10	0	3	0	40	0	6	0	46
124	8	0	1	4	32	0	2	4	38
125	9	0	4	0	36	0	8	0	44
126	7	0	6	1	28	0	12	1	40
127	7	6	6	0	28	18	12	0	40
128	6	0	4	3	24	0	8	3	35
129	3	0	9	1	12	0	18	1	31
130	10	0	3	0	40	0	6	0	46
131	3	0	5	0	12	0	10	0	27
132	10	0	3	0	40	0	6	0	46
133	7	1	5	0	28	3	10	0	41
134	9	0	4	0	36	0	8	0	34
135	7	0	6	0	28	0	12	0	40
136	11	0	2	0	44	0	4	0	48
137	9	1	3	0	36	3	6	0	45
138	9	0	4	0	36	0	8	0	44
139	9	1	3	0	36	3	6	0	45
140	12	0	1	0	48	0	2	0	50
141	8	0	5	0	32	0	10	0	42
142	10	0	3	0	40	0	6	0	46
143	8	1	0	4	32	3	0	4	38
144	12	1	0	0	48	3	0	0	51
145	4	0	4	5	16	0	8	5	29
146	8	0	5	0	32	0	10	0	42
147	6	1	6	0	24	3	12	0	39
148	8	0	5	0	32	0	10	0	42
149	12	1	0	0	48	3	0	0	51
150	9	0	4	0	36	0	8	0	44
151	12	0	1	0	48	0	2	0	50
152	8	0	0	5	32	0	0	5	37

153	6	0	4	3	24	0	8	3	35
154	9	0	4	0	36	0	8	0	34
155	9	1	3	0	36	3	6	0	45
156	6	1	6	0	24	3	12	0	39

Sumber : Hasil Penelitian di SMU N 1 Brebes, 14 Maret 2003

B. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Kegiatan Masjid sekolah dengan Aktivitas Keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes, penulis akan mengolah data dengan menggunakan analisis statistik kuantitatif dengan memakai rumus korelasi product moment.

Adapun cara mengerjakan atau menganalisanya melalui tiga prosedur yaitu: Analisa Pendahuluan, Analisa Korelasi dan Analisa Uji Hipotesis. Sebelum dibahas lebih lanjut perlu dimengerti bahwa data yang diperoleh dari penilaian hasil angket yang telah diolah dari nilai kualitatif kemudian dikuantitatifkan dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jawaban (a) dengan nilai 5
2. Jawaban (b) dengan nilai 4
3. Jawaban (c) dengan nilai 3
4. Jawaban (d) dengan nilai 1

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, penulis akan menentukan hasil koefisien antara variabel X (Kegiatan Masjid Sekolah) dengan variabel Y (Aktivitas Keberagamaan). Kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien korelasi antara

variabel X (Kegiatan Masjid sekolah,) dan variabel Y (Aktivitas Keberagamaan).

Secara jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29

Tabel Kerja Koefisien Antara Variabel X dan Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
01	30	43	900	1849	1290
02	28	33	784	1089	924
03	24	37	576	1369	888
04	25	30	625	900	750
05	31	39	961	1521	1209
06	40	50	1600	2500	2000
07	41	39	441	1521	819
08	20	35	400	1225	700
09	22	30	1024	900	960
10	45	44	2025	1936	1980
11	31	45	961	2025	1935
12	21	46	441	2116	966
13	22	41	484	1681	962
14	37	38	1369	1444	1406
15	29	41	841	1681	1189
16	24	45	576	2025	1080
17	34	44	1156	1936	1496
18	31	44	961	1936	1364
19	35	46	1225	2116	1510
20	26	38	676	1444	988
21	22	44	484	1936	968
22	30	40	900	1600	1200
23	27	40	729	1600	1080
24	34	35	1156	1225	1190
25	36	31	1296	961	1116
26	34	46	1156	2116	1564
27	36	27	1296	729	972
28	34	46	1156	2116	564
29	31	41	961	1681	1271
30	36	34	1296	1156	1224
31	29	40	841	1600	1160
32	25	48	625	2304	1206
33	29	45	841	2025	1305
34	34	44	1156	1936	1496

35	35	45	1225	2025	1475
36	37	50	1369	2500	1850
37	33	42	1089	1764	1386
38	34	46	1156	2116	1564
39	36	38	1296	1444	1368
40	39	51	1521	2601	1989
41	30	59	900	841	870
42	33	42	1089	1764	1386
43	32	39	1024	1521	1248
44	33	43	1089	1764	1386
45	18	51	324	2601	918
46	30	44	900	1936	1320
47	30	50	900	2500	1500
48	35	37	1225	1369	1295
49	20	35	400	1225	700
50	33	34	1089	1156	1122
51	33	45	1089	2025	1485
52	25	39	625	1521	975
53	30	43	900	1849	1290
54	28	33	784	1089	924
55	24	37	576	1369	888
56	25	30	625	900	750
57	31	39	961	1521	1209
58	40	50	1600	2500	2000
59	41	39	441	1521	819
60	20	35	400	1225	700
61	22	30	1024	900	960
62	45	44	2025	1936	1980
63	31	45	961	2025	1935
64	21	46	441	2116	966
65	22	41	484	1681	962
66	37	38	1369	1444	1406
67	29	41	841	1681	1189
68	24	45	576	2025	1080
69	34	44	1156	1936	1496
70	31	44	961	1936	1364
71	35	46	1225	2116	1510
72	26	38	676	1444	988
73	22	44	484	1936	968
74	30	40	900	1600	1200
75	27	40	729	1600	1080
76	34	35	1156	1225	1190
77	36	31	1296	961	1116

78	34	46	1156	2116	1564
79	36	27	1296	729	972
80	34	46	1156	2116	564
81	31	41	961	1681	1271
82	36	34	1296	1156	1224
83	29	40	841	1600	1160
84	25	48	625	2304	1206
85	29	45	841	2025	1305
86	34	44	1156	1936	1496
87	35	45	1225	2025	1475
88	37	50	1369	2500	1850
89	33	42	1089	1764	1386
90	34	46	1156	2116	1564
91	36	38	1296	1444	1368
92	39	51	1521	2601	1989
93	30	59	900	841	870
94	33	42	1089	1764	1386
95	32	39	1024	1521	1248
96	33	43	1089	1764	1386
97	18	51	324	2601	918
98	30	44	900	1936	1320
99	30	50	900	2500	1500
100	35	37	1225	1369	1295
101	20	35	400	1225	700
102	33	34	1089	1156	1122
103	33	45	1089	2025	1485
104	25	39	625	1521	975
105	30	43	900	1849	1290
106	28	33	784	1089	924
107	24	37	576	1369	888
108	25	30	625	900	750
109	31	39	961	1521	1209
110	40	50	1600	2500	2000
111	41	39	441	1521	819
112	20	35	400	1225	700
113	22	30	1024	900	960
114	45	44	2025	1936	1980
115	31	45	961	2025	1935
116	21	46	441	2116	966
117	22	41	484	1681	962
118	37	38	1369	1444	1406
119	29	41	841	1681	1189
120	24	45	576	2025	1080

120	24	45	576	2025	1080
119	29	41	841	1681	1189
118	37	38	1369	1444	1406
117	22	41	484	1681	962
116	21	46	441	2116	966
115	31	45	961	2025	1935
114	45	44	2025	1936	1980
113	22	30	1024	900	960
112	20	35	400	1225	700
111	41	39	441	1521	819
110	40	50	1600	2500	2000
109	31	39	961	1521	1209
108	25	30	625	900	750
107	24	37	576	1369	888
106	28	33	784	1089	924
105	30	43	900	1849	1290
104	25	39	625	1521	975
103	33	45	1089	2025	1485
102	33	34	1089	1156	1122
101	20	35	400	1225	700
100	35	37	1225	1369	1295
99	30	50	900	2500	1500
98	30	44	900	1936	1320
97	18	51	324	2601	918
96	33	43	1089	1764	1386
95	32	39	1024	1521	1248
94	33	42	1089	1764	1386
93	30	59	900	841	870
92	39	51	1521	2601	1989
91	36	38	1296	1444	1368
90	34	46	1156	2116	1564
89	33	42	1089	1764	1386
88	37	50	1369	2500	1850
87	35	45	1225	2025	1475
86	34	44	1156	1936	1496
85	29	45	841	2025	1305
84	25	48	625	2304	1206
83	29	40	841	1600	1160
82	36	34	1296	1156	1224
81	31	41	961	1681	1271
80	34	46	1156	2116	564
79	36	27	1296	729	972
78	34	46	1156	2116	1564

121	34	44	1156	1936	1496
122	31	44	961	1936	1364
123	35	46	1225	2116	1510
124	26	38	676	1444	988
125	22	44	484	1936	968
126	30	40	900	1600	1200
127	27	40	729	1600	1080
128	34	35	1156	1225	1190
129	36	31	1296	961	1116
130	34	46	1156	2116	1564
131	36	27	1296	729	972
132	34	46	1156	2116	564
133	31	41	961	1681	1271
134	36	34	1296	1156	1224
135	29	40	841	1600	1160
136	25	48	625	2304	1206
137	29	45	841	2025	1305
138	34	44	1156	1936	1496
139	35	45	1225	2025	1475
140	37	50	1369	2500	1850
141	33	42	1089	1764	1386
142	34	46	1156	2116	1564
143	36	38	1296	1444	1368
144	39	51	1521	2601	1989
145	30	59	900	841	870
146	33	42	1089	1764	1386
147	32	39	1024	1521	1248
148	33	43	1089	1764	1386
149	18	51	324	2601	918
150	30	44	900	1936	1320
151	30	50	900	2500	1500
152	35	37	1225	1369	1295
153	20	35	400	1225	700
154	33	34	1089	1156	1122
155	33	45	1089	2025	1485
156	25	39	625	1521	975
Jumlah	$\Sigma X = 4767$	$\Sigma Y = 6348$	$\Sigma X^2 = 150687$	$\Sigma Y^2 = 266616$	$\Sigma XY = 197109$

Sumber: Hasil Penelitian di SMU N 1 Brebes, 14 Maret 2003

Berdasarkan perhitungan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X = 4767 \quad \Sigma X^2 = 150687$$

$$\Sigma Y = 6348 \quad \Sigma Y^2 = 266616 \quad \Sigma XY = 197109$$

2. Analisa Korelasi

Hasil perhitungan terhadap masing-masing variabel (variabel X dan Y), kemudian dioperasikan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{156 \times 197109 - (4767) (6384)}{\sqrt{156 \times 150687 - (4767)^2} \sqrt{156 \times 266616 - (6384)^2}}$$

$$r = \frac{30749004 - 30432528}{\sqrt{23507172 - 22724289} \sqrt{41592096 - 40755456}}$$

$$r = \frac{316476}{\sqrt{782883} \sqrt{836640}}$$

$$r = \frac{316476}{\sqrt{654991233120}}$$

$$r = \frac{316476}{809315,2865973}$$

$$r = 0,3910$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien antara variabel kegiatan Masjid sekolah, dengan variabel aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes adalah sebesar 0,3910. Dalam analisa ini penulis akan menguji hasil korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5%.

3. Analisa Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kegiatan Masjid sekolah, dengan aktivitas keberagamaan dengan jalan

mengkonsultasikan hasil korelasi antara kedua variabel (r_{xy} dengan taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ($N=156$, didapatkan $r_t = 0,159$ sedangkan $r_{xy} = 0,3910$. Dengan demikian $r_{xy} >$ dari pada r_t ($r_{xy} > r_t$). Hal itu berarti menunjukkan signifikansi hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden ($N = 156$ didapatkan $r_t = 0,210$ sedangkan $r_{xy} = 0,3910$. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_t ($r_{xy} > r_t$), hal ini berarti menunjukkan signifikansi hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dari analisa tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk taraf signifikansi 5% maupun 1% keduanya menunjukkan signifikan, artinya ada hubungan positif antara kegiatan Masjid Sekolah dengan aktivitas keberagamaan.

Dengan demikian melihat analisa di atas menunjukkan adanya kebenaran tentang hipotesis yang penulis ajukan, yaitu ada hubungan yang positif antara kegiatan Masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan.

Untuk menentukan tinggi rendahnya korelasi dengan membandingkan angka indek korelasi "r" product moment dengan hasil perhitungan interpretasi yang dikemukakan oleh Guilford J.P., sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono (1989: 180) dalam bukunya pengantar statistik pendidikan dengan pedoman sebagaimana tabel interpretasi berikut:

Tabel 30

Perhitungan Interpretasi

Besarnya "r" Product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dikutip oleh Anas Sudijono (1989: 180)

Penafsiran Data

Dari penganalisaan data yang penulis lakukan dapat diketahui ternyata ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan Masjid sekolah, dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N I Brebes. Hal ini terbukti ditolakny hipotesis nihil (H_0) yang berarti hubungan kegiatan Masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N I Brebes terdapat hubungan yang positif, namun hubungan yang lemah.

Ini berdasarkan hasil perhitungan interpretasi dan hasil perhitungan korelasi product moment adalah 0,3910, sebagaimana dapat dilihat pada tabel perhitungan interpretasi yang dikutip oleh Anas Sudijono.

Didapat hubungan yang positif walaupun lemah dari variabel kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan pada siswa SMUN I Brebes, hal ini

telah diupayakan beberapa hal, misalnya pihak sekolah yang menyediakan sarana tempat ibadah atau Masjid yang berukuran dengan kapasitas jamaah lebih dari 50 jama'ah dan prasarana yaitu adanya jadwal kegiatan Masjid sekolah, juga pembinaan dari guru agama serta adanya orang tua siswa dengan kesediannya memberikan dukungan materiil dalam bentuk iuran guna biaya akomodasi siswa yang berhubungan dengan kegiatan Masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan.

Hasil uji statistik product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,3910 dan $N= 156$, karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% > dari $r_t : 0,3910 > \text{dari } 0,159$ maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis kerja diterima, berarti pada taraf signifikansi 5% itu memang ada hubungan kegiatan Masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes.

Sedangkan r_{xy} pada taraf signifikansi 1% > dari $r_t : 0,3910 > 0,210$, maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis kerja diterima, berarti pada taraf signifikansi 1% itu memang ada hubungan kegiatan Masjid sekolah dengan aktivitas keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, penyusunan hipotesa serta yang diperoleh dari para siswa, guru agama, kepala SMU N 1 Brebes dan TU, kemudian diadakan pengolahan dan pengujian data-data menggunakan rumus *product moment*, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Masjid Sekolah dengan Aktivitas Keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes.
2. Semua kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes berjalan agak baik, yang terorganisir dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) melalui seksi bidang ketaqwaan.
3. Adanya peran orang tua siswa dengan kesediaannya untuk memberikan dukungan materiil dalam bentuk iuran guna biaya akomodasi siswa sehubungan dengan Kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan.
4. Adanya pembinaan guru Agama SMU N 1 Brebes yang senantiasa memberikan pengarahan sehubungan dengan Kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan.

B. Saran-saran

Dalam mengakhiri tulisan ini, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes
2. Bagi mahasiswa STAIN jurusan Tarbiyah Purwokerto perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di SMU N 1 Brebes dalam lingkup yang lebih besar, yaitu dengan memperhitungkan variabel-variabel lain dalam penelitiannya.
3. Bagi guru-guru dan pihak SMU N 1 Brebes, meski hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan pada siswa SMU N 1 Brebes, namun sehubungan dengan itu hendaknya perlu ditingkatkan.
4. Bagi orang tua siswa hendaknya putra putrinya senantiasa diberikan motivasi atau dorongan yang sehubungan dengan kegiatan Masjid Sekolah dan Aktivitas Keberagamaan sehingga diharapkan dapat terbiasa dengan tidak terpaksa untuk melakukan kewajiban sebagaimana seorang muslim.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan hidayah, taufik dan ridlo dari Allah SWT, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dan kekurangan yang terdapat pada diri penulis.

Sumbangan pikiran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas dari penulisan kata ini. Terima kasih penulis ucapkan pada

semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun pada penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan tetap memohon ridlo-Nya, penulis hanya bisa berharap karya ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin.

Penulis

Rosikhin
NIM. 97261126

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistis Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1987.
- Anonim, *Sejarah Berdirinya SMU Negeri 1 Brebes*, tt.
- Cahyadi Takariawan, *Refleksi Diri Seorang Murabi*, Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2001.
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Depag RI, *Al-Qurrán dan Terjemashnya*, Semarang: Al-Waah, 1993.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam I, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1994.
- Djohar, *Pendidikan Strategik Alternatif Untuk Pendidikan Musu Depan*, Yogyakarta: LeSFI, 2003.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1980.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Koesmarwanti & Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Intermedia, 2002.
- Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, Jakarta Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 2000.
- Moh. E. Ayub dkk., *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.

- Nurcholish Madjid, *Islam, Doktrin dan Peradaban: sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Komodernan*, Cet. II, Jakarta, Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1994.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Supardi dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Supriyanto Abdullah (ed), *Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: Penerbit Cahaya Hikmah, 2003.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1993.
- Syaikh M. Jamaluddin Mahuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, alih bahasa Abdul Rasyid Shiddiq & Ahmad Vathir Zaman, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001.
- Umarudin Masdar, *Agama Orang Biasa*, Yogyakarta: Klik, 2001.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Zainal Arifin Djamaris, *Islam Aqidah dan Syariah I*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.

ANGKET UNTUK SISWA

Pengantar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini yang berhubungan dengan kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan anda.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, berarti anda dapat membantu informasi tentang kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan.

Oleh karena itu hendaklah anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan sejujurnya, apa adanya dan janganlah terpengaruh oleh teman, sebab dengan demikian justru anda akan memberi masukan dalam meningkatkan kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagamaan anda.

Petunjuk

1. Isilah identitas anda dibawah ini :

Nama

.....

Kelas

.....

Asal Sekolah

.....

2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda lakukan dalam kegiatan masjid sekolah, dan aktivitas keberagamaan.

PERTANYAAN TENTANG KEGIATAN MASJID SEKOLAH

1. Apakah setiap waktu shalat Dzuhur tiba, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan Jama'ah shalat Dzuhur ?
- a. Ya
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering

2. Apakah setiap hari Jum'at di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan shalat Jum'at?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
3. Apakah setiap waktu zakat fitrah tiba, di Masjid Sekolah selalu dibentuk panitia zakat fitrah ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
4. Apakah setiap bulan Ramadhan, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan shalat Tarowih ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
5. Apakah setiap istirahat pertama, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan shalat sunah Dhuha bersama ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
6. Apakah setiap peringatan hari besar Islam di Masjid Sekolah selalu diadakan pengajian?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering

7. Apakah setiap libur panjang di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan Pesantren Kilat ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
8. Apakah setiap selesai shalat Tarowih, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan tadarusan ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
9. Apakah di Masjid Sekolah sering diselenggarakan kesenian Islam ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
10. Apakah setiap selesai belajar dan sambil menunggu waktu shalat Jum'at tiba, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan kajian Islam ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
11. Apakah setiap Hari Raya Qurban tiba, di Masjid Sekolah selalu dibentuk panitia penyembelihan hewan Qurban ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
12. Apakah setiap waktu shalat Idhul Fitri tiba, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan shalat Idhul Fitri ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu

13. Apakah setiap waktu shalat Idhul Adha tiba, di Masjid Sekolah selalu diselenggarakan shalat Idhul Adha ?

- a. Ya
- b. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Selalu

PERTANYAAN TENTANG AKTIVITAS KEBERAGAMAAN

1. Ketika waktu shalat dzuhur tiba, apakah anda mengikuti shalat jama'ah dzuhur di masjid sekolah ?

- a. Ya
- b. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Selalu

2. Ketika hari Jum'at tiba, apakah anda mengikuti shalat Jum'at di masjid Sekolah ?

- a. Ya
- b. tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. selalu

3. Ketika waktu zakat fitrah tiba, apakah anda membayar zakat fitrah di masjid sekolah ?

- a. Ya
- b. tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. selalu

4. Ketika bulan Ramadhan tiba, apakah anda mengikuti shalat Tarowih di Masjid Sekolah ?

- a. Ya
- b. tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. selalu

5. Ketika istirahat pertama tiba, apakah anda melakukan shalat Dhuha ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu
6. Ketika ada acara pengajian apakah anda mengikuti ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu
7. Ketika libur panjang tiba, apakah anda mengikuti pesantren kilat ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu
8. Ketika selesai shalat Tarowih apakah anda mengikuti tadarusan di masjid Sekolah ?
- a. Ya
 - b. Tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
9. Ketika hari Sabtu sore apakah anda mengikuti kesenian Islam ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu
10. Ketika menunggu waktu shalat Jum'at tiba, apakah anda mengikuti kajian Islam ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu
11. Ketika hari amal qurban tiba, apakah anda mengikuti amal penyembelihan hewan qurban ?
- a. Ya
 - b. tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. selalu

12. Ketika waktu shalat Idul Fitri tiba, apakah anda mengikuti shalat Idul Fitri di Masjid sekolah ?

- a. Ya
- b. tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. selalu

13. Ketika waktu shalat Idul Adha tiba, apakah anda mengikuti shalat Idul Adha di Masjid sekolah ?

- a. Ya
- b. tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. selalu

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf signif		N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,354
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,859	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama Mahasiswa : Rosikhin
- 2. Nomor Induk : 97261126
- 3. Semester / Jurusan : XI/Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Tahun Akademik : 2002 - 2003

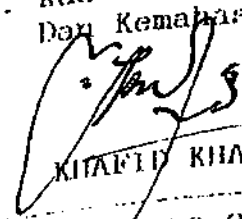
Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mohon seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 10 September 2002

An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan,


KHAFFID KHAMIDI

NIP. : 150 272 000



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, 27 September 2002

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/A.1573/02
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto
Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : Rosikhin
- 2. NIM : 97261126
- 3. Jurusan : Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Alamat : Glonggong RT. 01/I Wanasari Brebes 52252

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


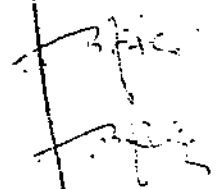


KETUA
PEMBANTU KETUA I,

Drs. Moh. Roqib, M.Ag
NIP. 150 266 719

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rosikhin
 No.Induk/Jurusan : 97261126/Tarbiyah
 Nama Pembimbing : Drs. Muhammed Iqbal, M.I
 Judul Skripsi : Hubungan Kewirausahaan Dengan Perencanaan Pada Simulasi
 Brebes.

NO.	BULAN	MINGGU KE	MATERI BIMBINGAN	TANGGA - TANGAN	
				PENGIMBING	MABASISWA
1	Oktober	II	Perubahan judul		
2	Januari	IV	Perbaikan kerangka skripsi		

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 24 Januari 2003

M a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri

Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Rosikhin
2. Nomor Induk : 97261126
3. Semester/Jurusan : XII/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1997
5. Tahun Akademik : 2002 - 2003

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Akti-
vitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Muhammad Iqbal, M.Pd.I.
Bersema ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. Muhammad Iqbal, M.Pd.I.
NIP. 150 253 871

Rosikhin
N I M. 97261126



MENYETUJUI :
KETUA JURUSAN

Munjin, M.Pd.I.
NIP. : 150 253 871

**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor :


Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : *ROHMAN*
 N I M : 97261126
 Semester : VI (enam)
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah/Pend. Agama Islam

Belah mengikuti seminar proposal pada :

NO	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator	
			1.	2.
1	Rabu, 20-6-2006	DARMA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	"	SULIS TIYAH	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	"	NUR RUDIN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	"	BAKIRAH	<i>[Signature]</i>	
5	"	ABDURAHMAN		

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2006
 Ketua Jurusan Tarbiyah

 DBS. MUNJIN, M.Pd.I.
 NIP. : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

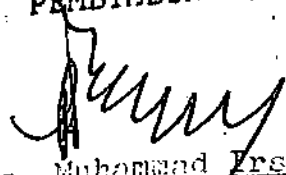
1. Nama : Rosikhin
2. Nomor Induk : 97261126
3. Semester/Jurusan : XII/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1997
5. Tahun Akademik : 2002 - 2003
6. Judul Rencana Skripsi : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.


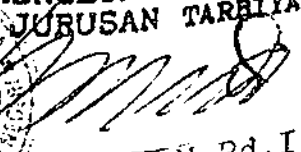
Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan, guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 24 Januari 2003

PEMBIMBING .


Drs. Muhammad Irsad, M.Pd.I.
N I P . . 150 266 722

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TARBIIYAH



M.Pd.I.
N I P . : 150 266 871



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- 9. Hari/ Tanggal : Rabu 5 Februari 2003
- 10. Waktu/ Jam : 08.00 - 12.00
- 11. Nama : Rosikhin
- 12. NIM : 97261126
- 13. Semester/ Jurusan : XII/ Tarbiyah
- 14. Tahun Akademik : 2002 - 2003
- 15. Tempat : Micro Teaching
- 16. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	61960074	Roulan	1996	1. <i>[Signature]</i>
2.	98266032	Toto Bs	1998	2. <i>[Signature]</i>
3.	97261120	A. Muleholid	1997	3. <i>[Signature]</i>
4.	97261057	Umi Salamah	1997	4. <i>[Signature]</i>
5.	946101306	Masturroh	1994	5. <i>[Signature]</i>
6.	98263029	Elle	1998	6. <i>[Signature]</i>
7.	00261066	Muhimat	2000	7. <i>[Signature]</i>
8.	6195115	Sumaidah	1996	8. <i>[Signature]</i>
9.	94620408	Setyati Laki	1994	9. <i>[Signature]</i>
10.	97261096	Amin Alakhsing	1998	10. <i>[Signature]</i>

Purwokerto, 5 Februari 2003

Ketua Jurusan Tarbiyah

[Signature]

Drs. Munjin, M.Pd.I.

NIP. 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35824 Purwokerto

BERITA ACARA/DAFTAR HADIR SEMINAR RENCANA SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Rabu 5 Februari 2003
 2. Waktu/Jam : 08.00 - 12.00
 3. Nama Mahasiswa : Rosikhin
 4. Nomor Induk : 97261126
 5. Semester/Jurusan : XII/Tarbiyah
 6. Tahun Akademik : 2002 - 2003
 7. Tempat : Micro Teaching
 8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

N O M O R		PESERTA SEMINAR	ANGKATAN TAHUN	TANDA TANGAN
URT	INDUK			
1.	61960074	Rozlan	1996	1. <i>[Signature]</i>
2.	78261032	Dito B. Sanjaya	1998	2. <i>[Signature]</i>
3.	946101306	Marwanh	1994	3. <i>[Signature]</i>
4.	77361037	Umi Salamah	1997	4. <i>[Signature]</i>
5.	982003029	Ellia	1998	5. <i>[Signature]</i>
6.	00260066	Whimah	2000	6. <i>[Signature]</i>
7.	6195115	Sumardi	1996	7. <i>[Signature]</i>
8.	97261120	A. Mukhlid	1997	8. <i>[Signature]</i>
9.	94620408	Luzatul Latifah	1994	9. <i>[Signature]</i>
10.	97261056	Ammi Alaharif	1997	10. <i>[Signature]</i>

Purwokerto, 5 Februari 2003
Mahasiswa Ybs.,

Moderator/Ket. Jur

Pembimbing,

[Signature]
Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.
NIP. 195006011980001

[Signature]
NIP. 197006011980001

[Signature]
NIP. 195006011980001



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
NOMOR ; STA.26/KJ/PP.009/

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketu Sidang Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa ;

Nama : Rosikhain
 NIM : 97261126
 Semester : XII
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah

Benar benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :
 Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Kebersamaan
 Masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Brebes

Dengan dinyatakan : LULUS / TIDAK LULUS,
 Dan dengan perubahan proposal / hasil seminar proposal sbb :

- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Hipotesis

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dan penulisan skripsi program S. 1

Di buat di
 Pada Tanggal

: Purwokerto
 : 7 Februari 2003

Moderator

[Signature]
 Drs. Munjin, M.Pd.I.
 NIP.; 150 253 871

Mengetahui ;
 Ketua Jurusan Tarbiyah

[Signature]
 Drs. Munjin, M.Pd.I.
 NIP.: 150253871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 7 Februari 2003

Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/
Lamp. : 1 Bksp.
Hal : Pemohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth : 1. Ka. KankeSBang Linmas
- Pemerintah Kab. Brebes
2. Ka. Bappeda Pemkab Brebes
3. Ka. Kandindikbud Pemerintah
Kabupaten Brebes
4. Kepala SMU N 01 Kec. Brebes

Di :
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Rosikhin
2. No. Induk Mahasiswa : 97261126
3. Semester : XII
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pend. Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2002 - 2003

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek
2. Tempat/Lokasi
3. Tanggal Riset
4. Metode Penelitian

Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivitas Keberagamaan SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Setia Budhi No. 11
Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi (dan Eksperimen*)

Kemudian atas ijin dan berkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I

DRS. MOH. ROQB. M. AG
NIP. 150 266 719

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 20 Februari 2003

Kepada Yth : Ka. Kanakesbang Linmas
Pamkab Brebes

Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/A-350/2003
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Di : Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagaman Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Rosikhin
2. No. Induk Mahasiswa : 97261126
3. Semester : XII
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pend. Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2002 - 2003

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivites Keberagaman
2. Tempat/Lokasi : SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Setiabudi No. 11
3. Tanggal riset : 25 Februari - 25 Maret 2003
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen*)

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DESA MOH ROO B. M. AG
NIP. 150 266 719

*) = Coret yang tidak perlu

Pemerintah Kabupaten Brebes
Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Jl. Jenderal Sudirman No. 111 Telp. 671026 Brebes 52212

Brebes, 25 Februari 2003

Nomor : 072/ 26/P/II/2003
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Research/
Survey/ Penelitian

Kepada
Yth. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BREBES
DI
BREBES

Memujuk surat dari STAIN Purwokerto
Nomor STA.26/PK.I/PP/009 tanggal
20 Februari 2003 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bahwa :

- 1. Nama : ROSIKHIN
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
- 3. Alamat : Jl.A Yani No 40 Purwokerto
- 4. Kebangsaan : INDONESIA
- 5. Jumlah Peserta : -
- 6. Penanggung Jawab : Drs.MOH ROQIB M, AG

Akan mengadakan kegiatan Research/Survey/ Penelitian dengan lokasi di
Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang akan dilaksanakan pada
tanggal 25 Februari s/d 25 Maret 2003
HUBUNGAN KEGIATAN MASJID SEKOLAH DENGAN AKTIVITAS
KEBERAGAMAAN PADA SISWA SMU N I BREBES

Untuk maksud tersebut, dengan ini kami menyatakan TIDAK
KEBERATAN diberikan ijin Research/Survey/ Penelitian kepada pihak yang
berkepentingan, dengan syarat harus mematuhi semua peraturan dan perundangan
yang berlaku.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut diatas, dalam
jangka waktu SATU BULAN segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor
Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Brebes dan Bappeda
Kabupaten Brebes.

Dalam kegiatan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan-
ketertiban umum masyarakat serta menaati tata tertib dan ketentuan - ketentuan
yang berlaku di daerah setempat.

At. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN BREBES

Kasi Pengkajian SDM Satlinmas

Drs. SUNARTO
Pena Tk. I
NIP. 200061627



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 20 Februari 2003

Kepala Yth : Kepala Bappeda
Pemkab Brebes

Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/A-330/2003
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Pemohonan Ijin Riset Individual

Di: Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Rosikhin
- 2. No. Induk Mahasiswa : 97261126
- 3. Semester : XII
- 4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pend. Agama Islam
- 5. Tahun Akademik : 2002 - 2003

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivitas Keberagamaan
- 2. Tempat/Lokasi : SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Setiabudi No. 11
- 3. Tanggal riset : 25 Februari - 25 Maret 2003
- 4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen*)

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I

DRS. MOH. ROQIB, M. AG.
NIP. 150 266 719



*) = Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821

Fax. (0283) 672429 Kode Pos - 52212

BREBES

Brebes, 25 Pebruari 2003.

Kepada

Yth. Kepala Dinas P dan K
Kabupaten Brebes

Di

BREBES.

Nomor : 072/ 028/ II/2003.

Sifat

Lampiran

Perihal

Research/Survey

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Ka Kan. KESBANG DAN LINMAS Kabupaten Brebes Nomor: 072/26/P/II/2003 tanggal 25 Pebruari 2003 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa di wilayah Kantor Saudara akan dilaksanakan research/survey oleh :

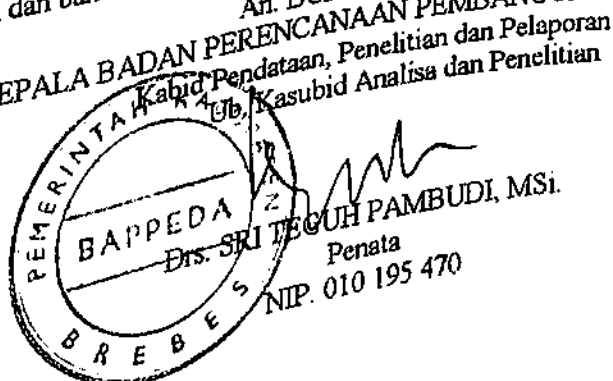
- | | |
|--------------------------|---|
| 1 Nama | : ROSIKHIN |
| 2 Pekerjaan | : Mhs STAIN Purwokerto |
| 3 Alamat | : Jl. A. Yani No.40 Purwokerto |
| 4 Jumlah peserta | : - |
| 5 Penanggung jawab | : Drs. MOH ROQIB M,AG |
| 6 Maksud research/survey | : Untuk penelitian dengan judul : " HUBUNGAN
KEGIATAN MASJID SEKOLAH DENGAN
AKTIVITAS KEBERAGAMAAN PADA
SISWA SMU N I BREBES " |
| 7 Lokasi | : SMU N I Brebes |
| 8 Jangka waktu | : Tgl. 25 Pebruari 2003 s/d 25 Maret 2003. |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum pelaksanaan pengabdian langsung kepada respondent, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Daerah setempat.
- Setelah selesai rsearch/survey supaya Saudara memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

An. BUPATI BREBES
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



Tembusan Yth.

- Ka. Bappeda Jawa Tengah di Semarang;
- Bupati Brebes sebagai laporan
- Ka. K...



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 20 Februari 2003

Kepada Yth : Ka. Kandindikbud
Pemkab Brebes.

Di : Brebes

Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/A.330/2003
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Rosikhin |
| 2. No. Induk Mahasiswa | : 97261126 |
| 3. Semester | : XII |
| 4. Jurusan/Prodi | : Tarbiyah/Pend. Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2002 - 2003 |

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivitas Keberagamaan |
| 2. Tempat/Lokasi | : SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Setiabudi No. 11 |
| 3. Tanggal riset | : 25 Februari - 25 Maret 2003 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen*) |

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
BEMBANTU KETUA I

DR. MOH. ROQIB, M. AG.
NIP. 150 266 719

*) = Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Jendral Sudirman Nomor 187 Telp 671157 Brebes 52212

SURAT IJIN KEPALA DINAS P DAN K KABUPATEN BREBES
NOMOR: 072/ 513 /2003

TENTANG

Penelitian/ Riset Guna Memperoleh Bahan
Penyusunan Skripsi

KEPALA DINAS P DAN K KABUPATEN BREBES

Dasar : Surat Kepala Bappeda Kabupaten Brebes Nomor: 072/028/ II/2003 Perihal Research/ Survey Tanggal 25 Februari 2003.

MENGIJINKAN :

Kepada	: ROSIKHIN
Nama	: Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pendidikan	: Purwokerto
Jurusan	: Tarbiyah
Proram Studi	: Pendidikan Agama Islam
NIM	: 97261126
Untuk	: Mengadakan Penelitian dengan judul : " Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMUN 1 Brebes "
Lokasi	: SMU Negeri 1 Brebes
Waktu	: Tanggal 25 Februari s.d 25 Maret 2003.

Ditetapkan di : Brebes
Pada tanggal : 27 Februari 2003

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Dr. H. TARSUN, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 130378908



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 20 Februari 2003

Kepada Yth : Kepala SMU N 01
Kecamatan Brebes

Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/A.330 / 1003
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Di: Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Rosikhin |
| 2. No. Induk Mahasiswa | : 97261126 |
| 3. Semester | : XII |
| 4. Jurusan/Prodi | : Tarbiyah/Bend. Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2002 - 2003 |

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivitas Keberagamaan |
| 2. Tempat/Lokasi | : SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Soetjiabudi No. 11 |
| 3. Tanggal riset | : 25 Februari - 25 Maret 2003 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen*) |

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebetulnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :

MEMBANTU KETUA I

DR. MOH. ROOIB, M. AG
NIP. 150 266 719

*) = Coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH
Nomor : STA.26/PK. I/PP.009/528/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Fosikhin
- 2. Semester : III
- 3. Jurusan/Program Studi : Farbiyah/Pendidikan Agama Islam
- 4. Tahun Akademik : 2002 - 2003

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Kegiatan Masjid Sekolah Dan Aktivitas Kebergamaan
- 2. tempat/Lokasi : SMU N 1 Brebes/Jl. Dr. Soeta Sudhi No.11
- 3. Tanggal Riset : 25 Pebruari s/d 25 Maret 2003
- 4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 25 Pebruari 2003

Yang bertugas,


Fosikhin
NIM: 07261126

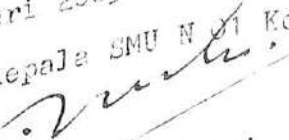
A.N. KETUA :

ANTU KETUA I,

Drs. M. ROOIB, M.AG
NIP. 150266719

Mengetahui :
Ditandatangani di : SMU N 01 Kec. Brebes
Pada tanggal : 25 Pebruari 2003



Kepala SMU N 01 Kec. Brebes

Drs. Sihab Zubri
NIP. 131 405 828

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 01 BREBES
Jl. Dr. Setiabudi 11 Brebes Telp. (0283) 671221**

BERITA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2003
Tempat Wawancara : SMU N 1 Brebes
Responden : Drs. Sihab Zuhri
Jabatan : Kepala SMU N 1 Brebes

Pokok-pokok pembicaraan :

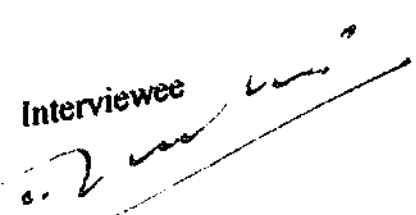
1. Sejarah berdiri SMU N 1 Brebes, nama pendiri dan tujuan didirikannya sekolah ini.
2. Keadaan geografi SMU N 1 Brebes ini.
3. Keadaan Guru-guru bila ditinjau dari segi problematikanya.
4. Bagaimana program kurikulum dalam setiap semester dalam mencapai target/ tujuan pendidikan.
5. Bagaimana kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagaman siswanya.
6. Apakah peran orang tua dapat mendorong siswa dalam kegiatan masjid sekolah dan aktivitas keberagaman.

Brebes, 15 Maret 2003

Interviewer


Rosikhin

Interviewee


Drs. Sihab Zuhri
NIP. 131405828



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMU NEGERI 01 KECAMATAN BREBES
Jalan dr. Setiabudi No. 11 Brebes Telp. (0283) 671221

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.6 / 124 / 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 01 Kecamatan Brebes, menerangkan bahwa :

N a m a : ROSIKHIN

N I M : 97261126

Jurusan : Tarbiyah

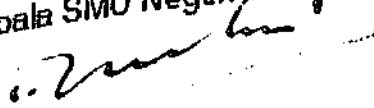
Prodi : PAI

Telah melaksanakan penelitian di SMU Negeri 01 Kec. Brebes pada tanggal 25 Pebruari sd. 25 Maret 2003, dengan judul "Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU Negeri 1 Brebes".

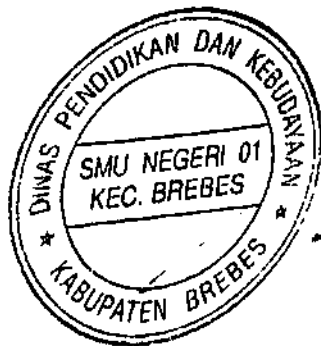
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 18 Maret 2003

Kepala SMU Negeri 1 Brebes



-Drs. SIHAB ZUHRI
NIP 131405828





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No. 40 A. Telp 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 6 September 2003

Hal : Permohonan Munaqosyah Skripsi

Kepada Yth :
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN)
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama : Rosikhin
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 87061126
- 3. Jurusan / Studi : Tarbiyah/PAT
- 4. Angkatan / Tahun : 1997
- 5. Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Brebes

Dengan ini mengajukan permohonan untuk munaqosyah Skripsi dan bersama ini saya lampirkan syarat-syarat munaqosyah sebagai berikut :

- 1. Fotocopy Kartu Syarat-syarat munaqosyah sebagai berikut :
- 2. Fotocopy Kartu Mahasiswa Smt. Gasal / Genap Tahun Akademik 2003 / 2004
- 3. Rekomendasi munaqosyah Skripsi.
- 4. Surat Keterangan telah wakaf buku untuk Perpustakaan.
- 5. Surat Keterangan Bebas Pinjam Buku Perpustakaan.
- 6. Surat Keterangan telah menyerahkan Biodata dan pasfoto hitam putih ukuran 3 x 4 Cm sebanyak 8 (delapan) lembar.
- 7. Menyerahkan Skripsi (yang telah siap dimunaqosyahkan) sebanyak 5 eksp.
- 8. Menyerahkan fotocopy Sertifikat KKN.
- 9. Menyerahkan fotocopy ijazah SLTA (dilegalisir).
- 10. Menyerahkan Surat Keterangan telah Seminar Rencana Skripsi.
- 11. Menyerahkan Kartu Bimbingan Skripsi.
- 12. Menyerahkan Data Prestasi Studi Terakhir (Transkrip Nilai).
- 13. Nomor urut s/d 12 dimasukkan ke dalam stolinap :
 - Mahasiswa = warna hijau
 - Mahasiswa = warna merah jambu

Demikian permohonan ini saya buat untuk menjadikan periksa dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya tersebut di atas,

Mengucapkan

Rosikhin
NIM: 87061126



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No. 40 A. Telp 0291-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : Rosikhin
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97261126
- 3. Jurusan / Prodi : Tarbiyah/PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997
- 5. Judul Skripsi : Hubungan Kerintan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa SMU N 1 Prebes

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.


Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

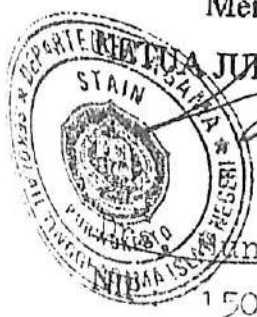
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tgl : 6 September 2003

Mengetahui :

 M. Anjin, M.Pd.I.
 NIP: 150 253 871

PEMBIMBING,

 Dr. Muhammad Trayad, M.Pd.I.
 NIP: 150 266 722





DEPARTEMEN AGAMA RI
 PERPUSTAKAAN
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 & Fax 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
 No. : 047/PSTAINP/KW/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :


Nama : Rosikhin
 NIM. : 97261126
 Jurusan/prodi : Tarbiyah /PAI

Telah menyerahkan wakaf kepada perpustakaan STAIN Purwokerto berupa :

Judul buku :

Pengarang :

Jumlah :

Atau uang sebesar Rp. 25.000,00 

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Sept.2003



Kepala Perpustakaan



WAHYANI, SAg., SS.
 NIP. 150303034



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Mend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 6 September 2003

Kepada Yth. :
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto
di : Purwokerto.

Hal : Biodata Mahasiswa.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Guna memenuhi syarat-syarat untuk menengguh Munagasyah Skripsi, maka dengan ini saya sampaikan Biodata sebagai berikut :

- 1. Nama : Rosikhin
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97261126
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997
- 5. Tempat/Tanggal lahir : Brebes, 10 Oktober 1971
- 6. Asal Sekolah : SMA Pusponegoro 7 Brebes
- 7. Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Masjid Sekolah Dengan Aktivitas Keberagamaan Pada Siswa UIN N 1 Brebes
- 8. Alamat Asal : Glonggong, RT. 01/I Wanasari Brebes
- 9. Alamat Sekarang : Glonggong, RT. 01/I Wanasari Brebes
- 10. Nama Orang Tua/Wali : a). Ayah : H. Sugidi
b). Ibu : Hj. Khotimah
- 11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : (diisi oleh Petugas)
- 12. Tanggal lulus Munagasyah : (diisi oleh Petugas)
- 13. Indeks Prestasi Kumulatif : (diisi oleh Petugas)
- 14. Nomor Ijazah :

Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menja
dikan periksa dan guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya tersebut di atas,



Rosikhin
N I M. 97261126



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 / 11 / 2001

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 63 Tahun 2001, tanggal 2 Juli 2001. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rosikhin
 Nomor Induk Mhs : 97261126
 Jurusan : Tarbiyah

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Cingebul
 Kecamatan : Lumbir
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 45 hari, dari tanggal 15 Juli sampai 28 Agustus 2001, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 87 (A)
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 11 SEPTEMBER 2001
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
 STAIN PURWOKERTO



Kepala

Dr. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
 NIP. 150 252 267



DEPARTEMEN AGAMA RI
PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 & Fax 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
NO. : 057 / PSTAINP/KB/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosikhin

NIM. : 97261126

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI

Terhitung mulai tanggal : 6 Oktober 2003, saudara tersebut sudah tidak mempunyai pinjaman buku perpustakaan STAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 6 Okt 2003

Kepala Perpustakaan

WAHYANI, SAg., SS.
NIP. 150303034

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSIKHIN
Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes / 10 Oktober 1971
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Nikah
Agama/ Bangsa : Islam / Indonesia
Alamat Rumah : Desa Glonggong RT 01 / RW 1
Wanasari – Brebes

Nama Orang Tua

a. Bapak : H. Sugiri
b. Ibu : Hj. Khotimah

Pendidikan : a. SDN Glonggong (Lulus tahun 1985)
b. MTs Wahid Hasyim Wanasari Brebes
(Lulus tahun 1988)
c. SMA Puspongoro 7 Brebes
(Lulus tahun 1991)
d. STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam
(Lulus Ujian Teori tahun 2003)

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya dan bersedia diambil sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 26 September 2003

Yang membuat,

ROSIKHIN
NIM. 97261126

PE
STAIN